29 April 2019

30 April 2019

Tanggal perdagangan terakhir saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk sebelum Penggabungan di Bursa Efek Indonesia Perkiraan Tanggal Efektif Penggabungan 1 Mei 2019 Tanggal awal perdagangan saham tambahan Bank Yang 1 hari bursa setelal Menerima Penggabungan dan tanggal penghapus pencatatan saham (*delisting*) PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk Penggabungan

### DEFINISI DAN SINGKATAN

ACOM Co., Ltd. Akta Penggabungan

BAE

BNRI

JFSA

Dirjen Pajak

Izin Penggabungar

Akta penggabungan yang dibuat di hadapan notaris dalam Bahasa Indonesia dimana konsep akta wajib memperoleh persetujuan dari RUPS masing-masing Bank Peserta Penggabungan Biro Administrasi Efek Bank Danamon atau Bank Yang Menerima Penggabungan Bank Peserta PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Penggabungar Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Bapepam-LK

Berita Negara Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Persetujuan yang diberikan oleh OJK (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan) terhadap Penggabungan yang diusulkan atas pemenuhan persyaratan-persyaratan yang disebutkan dalam PP 28/1999 Japan Financial Services Agency Kantor Akuntan Publik Kantor Jasa Penilai Publik PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

KSEI Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sebelumnya dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik MUFG Bank atau MUFG Bank, Ltd., (sebelum April 2018 dikenal sebagai The Bank of

dimaksud dalam Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritat. Jasa Keuangan, yang tugas dan wewenangnya meliputi pengaturar dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan lembaga keuangan lainnya
Peraturan BI No. 19/13/PRUPOSE MUFG Group

Tokyo-Mitsubishi UFJ atau BTMU)

PBI 19/13/PBI/2017 Penggabungar

Peraturan Menter

Keuangan No. 52/

PMK.010/2017

BEI No. I-G

Pernyataan Penggabungar

POJK 31/2015

POJK 32/2014

lembaga keuangan lainnya Peraturan BI No. 19/13/PBI/2017 tentang Pelayanan Perizinan Terpadu terkait Hubungan Operasional Bank Umum dengan Bank Indonesia Penggabungan BNP ke dalam Bank Danamon, yang akan mengakibatkan aktiva dan pasiva BNP beralih karena hukum kepada Bank Danamon, dan selanjutnya BNP akan berakhir karena hukur Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ/2008 Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-28/PJ/2008 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemberian Izin Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan atau Pemekaran Usaha Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dar Peraturan IX.E.1 Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana tercantum dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009

Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan dan Perolehan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, Pemekaran atau Pengambilalihan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-001/BEJ/012000

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-001/BEJ/012000 tentang Peraturan Pencatatan Efek No. I-G tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha
 Dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Bank Yang Menerima Penggabungan dalam rangka Penggabungan, yang terdiri dari Rancangan Penggabungan berikut lampiran-lampirannya, termasuk semua perubahan, tambahan, serta pembetulannya yang dibuat sesuai dengan ketentuan POJK 74/2016 (sebagaimana didefinisikan di bawah)
 Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
 Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggarraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017
 Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2017 tentang Kepemilikan Tunqaal

Peraturan OJK No. 39/POJK.03/2017 tentang Kepemilikan Tunggal POJK 39/2017 pada Perbankan Indonesia Peraturan OJK No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank POJK 5/2016 POJK 55/2016

Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Peraturan OJK No. 56/POJK.03/2016 tentang Kepemilikan Saham Pank Umum POJK 56/2016

Bank Umum
Peraturan OJK No. 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka
Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan,
Peleburan dan Pengambilahan Perseroan Terbatas
Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 1999 tentang Merger, Konsolidasi POJK 74/2010 PP 28/1999

dan Akuisisi Bank PP 29/1999 Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum PP 57/2010

Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha dan Pengambilalihan Saham Perusahaan yang dapat Mengakibatkan Terjadinya Praktik Monopoli dan Persaingan Ileaha Tidak Sahat

Rancangan penggabungan yang disusun secara bersama-sama oleh masing-masing Direksi Bank Danamon dan BNP Rapat Umum Pemegang Saham Surat Edaran OJK No. 12/SEOJK.03/2017 tentang Kepemilikan Saham

Rancangan Penggabungan RUPS SE OJK 12/2017 Surat Edaran OJK No. 25/SEOJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis SE OJK 25/2016

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-29/PJ/2015 Tahun 2015 SE-29/PJ/2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Menteri Keuangan No. 43/ PMK.03/2008 tentang Penggunaan Nilai Buku atas Pengalihan Harta dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, atau Pemekaran Usaha

Surat Keputusan Direksi BI No. 32/51/KEP/DIR-1999 tentang Persyaratan dan Tata Cara Merger, Konsolidasi dan Akuisisi Bank SEBI No. 32/51/KEP/ Tanggal Efektif 1 Mei 2019 (nerkiraan

UU Anti Monopol

Undang-undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Undang-undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan UU Perbankar Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasi UU PPh

sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Undang-undang No. 8 Tahun 1983 tentang Pajak Pertambahar Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Undang-Undang

No. 42 Tahun 2009 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaa Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

INFORMASI MENGENAI MASING-MASING BANK PESERTA

# PENGGABUNGAN

### Informasi Mengenai Bank Danan 1. Riwayat Singkat

UU PPN

UUPM

UU Tenaga Kerja

Nwayat singkat
Bank Danamon, berdonisili di Jakarta Selatan, yang kantor pusatnya berada di Menara Bank
Danamon, Ji. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta
12920, didirikan berdasarkan Akta No. 134 tanggal 16 Juli 1956, yang dibuat di hadapan Meester
Raden Soedja, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman
Republik Indonesia No. J.A.540/8 tanggal 24 April 1957, sebagaimana diumumkan dalam BNRI
No. 46, tanggal 7 Juni 1957, Tambahan No. 664.

Anggaran dasar Bank Danamon telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan beginning in the control of the cont perubahan terhadap Pasal 11 ayat (1) anggaran dasar tentang Direksi, dan selanjutnya menyetujui untuk menyatakan kembali seluruh pasal dalam anggaran dasar.

# 2. Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sesuai dengan anggaran dasar dan daftar pemegang saham Bank Danamon per tanggal 30 November 2018, sebagaimana diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai BAE Bank amon, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Bank Danamon adalah seb

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal*	%
Modal Dasar	17.782.400.000**	10.000.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor	9.584.643.365	5.901.121.682.500	100,00
Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3.242.784.698	1.621.392.349.000	33,83
MUFG Bank     (langsung dan tidak langsung)	3.833.857.346	1.916.928.673.000	40,00
Komisaris/Direktur     Masyarakat     (masing-masing di bawah 5%)	3.667.756	1.833.878.000	0,04
Saham Seri A Saham Seri B	22.400.000 2.481.933.565	1.120.000.000.000 1.240.966.782.500	0,23 25,90
Saham dalam Portepel	8.197.756.635	4.098.878.317.500	-

Nilai nominal Saham Seri A adalah Rp50.000 per saham, sedangkan nilai nominal Saham Seri B adalah Rp500 per saham Modal Dasar Bank Danamon seluruhnya terbagi atas 17.782.400.000 saham, yang terdiri atas 22.400.000 Saham Seri A dan 17.760.000.000 Saham Seri B.

# 3. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Danamon berdasarkan Akta No. 9 tanggal 12 Desember 2018, yang dibuat di hadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.03-027424 tanggal 12 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

DIREKSI		
Direktur Utama	:	Sng Seow Wah
Wakil Direktur Utama	:	Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur	:	Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	:	Adnan Qayum Khan
Direktur	:	Heriyanto Agung Putra
Direktur	:	Herry Hykmanto
Direktur	:	Dadi Budiana
Direktur	:	Yasushi Itagaki
Direktur (Independen)	:	Rita Mirasari
DEWAN KOMISARIS		
Komisaris Utama	:	Ng Kee Choe
Wakil Komisaris Utama (Independen)	:	Johanes Berchmans Kristiadi Pud
Komisaris	:	Gan Chee Yen

Takayoshi Futae Komisaris Masamichi Yasuda Manggi Taruna Habir Made Sukada

Komisaris (Independen) Komisaris (Independen) Peter Benyamin Stok Pengangkatan Masamichi Yasuda sebagai anggota Dewan Komisaris berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

# 4. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank Danamon, maksud dan tujuan Bank Danamon adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku dan melakukan kegiatan perbankan lalinnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank Danamon mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002. Bank Danamon memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi BI No. 21/10/Dir/UPPS tanggal 5 November 1988 dan surat keputusan Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan No. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Kantor pusat Bank Danamon berlokasi di Menara Bank Danamon, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

Bank Danamon melayani seluruh segmen nasabah perbankan, yaitu pada segmen perbankan bank Danamon melayani selurun segmen hasaban perbankan, yaitu pada segmen perbankan ritel, usaha kecil dan menengah (UKM), segmen perbankan bisnis (komersial dan korporasi atau Enterprise Banking) dan segmen usaha mikro. Bank Danamon menawarkan berbagai macam produk dan jasa perbankan dan keuangan yang komprehensif, termasuk layanan perbankan Syariah. Selain dari itu, Bank Danamon juga menyediakan pembiayaan otomotif dan barang-barang konsumer melalui PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Adira Finance") serta layanan asuransi umum melalui PT Asuransi Adira Dinamika ("Asuransi Adira").

### RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN ANTARA PT BANK DANAMON INDONESIA TBK DAN

PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN TBK



# A member of **MUFG**, a global financial group

# PT BANK DANAMON INDONESIA TBK

### **Kantor Pusat**

Menara Bank Danamon Jl. HR. Rasuna Said, Blok C. No. 10, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta 12920, Indonesia Phone: +62-21 8064-5000 Website: www.danamon.co.id Email: corporate.secretary@danamon.co.id

> Kegiatan Usaha: Bergerak dalam bidang perbankan

# BANK BNP

### PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN TBK

### **Kantor Pusat**

Jl. Ir. H. Juanda No.95, Kel. Lebakgede, Kec. Coblong, Bandung, Jawa Barat, 40132, Indonesia Phone: +62-22 8256-0100 (hunting) Fax: +62-22 251-4580

Website: www.bankbnp.com Email: corp\_secretary@bankbnp.com Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang perbankan

RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN INI ("RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN") PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH SELURUH PEMEGANG SAHAM PT BANK DANAMÒN INDONESIA TBK ("BANK DANAMON") DAN PÉMEGANG SAHAM PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN TBK ("**BNP**") AGAR PARA PEMEGANG SAHAM DAPAT MENGAMBIL KEPUTUSAN PADA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM ("RUPS") MASING-MASING BANK DANAMON DAN BNP YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 26 MARET 2019 SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENGGABUNGAN ANTARA BANK DANAMON DAN BNP DIMANA BANK DANAMON AKAN MENJADI PERUSAHAAN YANG AKAN MELANJUTKAN KEGIATAN USAHANYA DAN BNP AKAN BERAKHIR DEMI HUKUM.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI RANCANGAN PENGGABUNGAN INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, ANDA DIANJURKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN PENASIHAT PROFESIONAL

PENGGABUNGAN AKAN DILAKUKAN DENGAN MEMPERHATIKAN KEPENTINGAN MASING-MASING BANK PESERTA PENGGABUNGAN, MASYARAKAT DAN PERSAINGAN SEHAT DALAM MELAKUKAN USAHA SERTA MENJAMIN TETAP TERPENUHINYA HAK-HAK PARA PEMEGANG

PENGGABUNGAN AKAN MENGAKIBATKAN PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) PARA PEMEGANG SAHAM DIKARENAKAN ADANYA PENINGKATAN MODAL SAHAM BANK YANG MENERIMA PENGGABUNGAN. SETELAH PENGGABUNGAN, PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM UNTUK PEMEGANG SAHAM BANK DANAMON AKAN MENJADI SEBESAR 98,07% DAN UNTUK PEMEGANG SAHAM BNP AKAN MENJADI SEBESAR 1.93%

RANCANGAN PENGGABUNGAN TELAH DIPERSIAPKAN BERSAMA-SAMA OLEH DIREKSI DARI BANK DANAMON DAN BNP. DAN TELAH DISETUJUI OLEH DEWAN KOMISARIS DARI BANK DANAMON DAN BNP. NAMUN. RANCANGAN PENGGABUNGAN BELUM DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN BELUM MEMPEROLEH PERSETUJUAN DARI PEMEGANG SAHAM BANK DANAMON DAN BNP

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS MASING-MASING BANK DANAMON DAN BNP. BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU FAKTA-FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM RANCANGAN PENGGABUNGAN DAN MENEGASKAN BAHWA SETELAH MENGADAKAN PENELITIAN YANG MEMADAI. TIDAK ADA INFORMAS MATERIAL ATAU FAKTA-FAKTA LAINNYA YANG RELEVAN YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA-FAKTA MATERIAL YANG DIUNGKAPKAN DALAM RANCANGAN PENGGABUNGAN MENJADI TIDAK BENAR DAN MENYESATKAN.

DALAM HAL RUPS TIDAK MENYETUJUI RANCANGAN PENGGABUNGAN, MAKA RANCANGAN TERSEBUT BARU DAPAT DIAJUKAN KEMBALI KEPADA RUPS 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PELAKSANAAN RUPS TERSEBUT, YAITU SEJAK 26 MARET 2019.

Ringkasan Rancangan Penggabungan ini diterbitkan pada tanggal 22 Januari 2019

Bank Danamon dan anak perusahaannya mengoperasikan jaringan distribusi yang ekstensif dari Aceh hingga Papua melalui sekitar 1.252 cabang dan gerai layanan yang mencakup kantor konvensional, unit Danamon Simpan Pinjam, unit usaha Syariah, dan jaringan kantor cabang Adira Finance serta Asuransi Adira, dengan total aset (konsolidasi) sebesar Rp178,55 triliun (per tanggal 30 September 2018). Melalui struktur jaringan Sales & Distribution yang menerapkan kebijakan 'single captainship', Bank Danamon mampu menyediakan penawaran produk secara terintegrasi sehingga meningkatkan kualitas layanan terhadap nasabah.

Jaringan distribusi Bank Danamon didukung oleh *platform e-channel* yang mencakup jaringan 1.300 ATM dan 70 CDM (*Cash Deposit Machines*/Mesin Setoran Tunai) Bank Danamon, serta akses ke ATM di jaringan ATM Bersama, ALTO dan Prima. Bank Danamon juga telah mengembangkar layanan perbankan digital yang lengkap melipuli SMS Banking, Internet banking dan mobile banking dan kapabilitas yang terus ditingkatkan sesuai dengan tuntutan penggune pankan di era digital saat ini yang semakin mengutamakan transaksi yang lebih mudah dan handal.

Bank Danamon menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Layanan perbankan umum Bank Danamon tersedia melalui lini bisnis sebagai berikut: Perbankan Konsumer (Consumer Banking) & UKM

# Perbankan konsumer (Consumer Banking) merupakan salah satu unit bisnis Bank Danamon yang menyediakan layanan perbankan holistik baik bagi nasabah individual, wiraswasta maupun karyawan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cepat dan populasi yang besar menghadirkan peluang pasar yang besar bagi unit bisnis perbankan konsumer Bank Danamon. Produk dan Layanan

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah, perbankan konsumer menawarkan produk dan layanan sebagai berikut: Terdapat beberapa jenis produk simpanan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah dari berbagai segmen. Jenis tersebut adalah tabungan, giro dan deposito.

Investasi dan Bancassurance Untuk produk investasi dan bancassurance, perbankan konsumer menyediakan banya pilihan produk melalui kerjasama dengan beberapa lembaga pihak ketiga yang memilili reputasi dan rekam jejak yang baik di Indonesia. Selain itu, untuk memenuhi kebutuha nasabah di segmen affluent, perbankan konsumer juga memberikan layanan individual da

sesuai dengan kebutuhan bisnis UKM. Perbankan UKM Bank Danamon fokus pada segmen UKM dengan total penjualan tahunan antara Rp1 miliar hingga Rp50 miliar, dengan fasilitas kredit hingga Rp20 miliar. Perbankan UKM Bank Danamon menawarkan solusi dalam produk dan layanan perbankan yar

# Produk dan Layanar

Perbankan UKM Bank Danamon menawarkan berbagai produk pembiayaan untuk melayani Kredit Rekening Koran (KRK)

Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan opsi perpanjangan tenor produk ini menawarkan fleksibilitas tinggi yang memungkinkan debitur untuk menarik dana setiap saat, sampai dengan limit pinjaman, melalui rekening giro debitur. Kredit Berjangka (KB)

Pinjaman jangka pendek untuk modal kerja yang bersifat berulang. Penarikan pinjaman dapat dilakukan setiap saat dan berulang kali hingga batas pinjaman yang ditentukan dengan menggunakan Surat Promes (Promissory Note), yang juga memuat ketentuan pembayaran Fasilitas uk modal keria atau in

kompetitif, seperti KAB - Kepemilikan Tempat Usaha (KAB-KTU). KAB-KTU adalah fasi kredit investasi jangka panjang untuk pembelian atau pembiayaan kembali (refinancing) ten usaha, balik berupa rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), gudang, bengkel, kios kome strata-title, dan tempat usaha sejenis lainnya. Tenor pinjaman hingga mencapai 20 ta untuk beberapa jenis tempat usaha. Produk ini juga dapat digabungkan dengan produk CASA dan produk e-channel Bank Danamon. Produk kalama tersetik kalama terse dan produk e-channel Bank Danamon. Produk lainnya termasuk fasilitas KAB-Asset Based

Produk pinjaman lain yang juga tersedia untuk nasabah Perbankan UKM yaitu, Pinjaman Bank Perkreditan Rakyat, pinjaman koperasi karyawan, pembiayaan distributor (distributor financing), dan fasilitas pembiayaan perdagangan (trade finance).

Perbankan UKM Bank Danamon juga menyediakan beragam produk simpanan dan layanar transaksional seperti Giro BISA, Giro Lebih, dan D-Connect untuk mendukung pertumbuhan bisnis nasabah UKM dan operasional nasabah.

# Enterprise Banking

Enterprise Banking melayani segmen korporasi, komersial, dan lembaga keuangan. Enterprise Banking menyediakan solusi keuangan yang komprehensif untuk membantu nasabah. Solusi yang diberikan meliputi pinjaman, cash management, trade finance, layanan treasury dan simpanar Dengan memahami kebutuhan nasabah, *Enterprise Banking* bertujuan untuk menjadi bank transaksional pilihan nasabah.

Hingga saat ini, produk dan layanan yang disediakan melalui layanan Enterprise Banking adalah

Kredit Modal Kerja (Trade Finance & Financial Supply Chain)

Kredit Investas Cash Management (Pembayaran, Penagihan, dan Manajemen Likujditas)

Kustodiar

Risk Management / Lindung Nilai

Adira Finance terutama berfokus pada penyediaan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraai ina i inalice teruania beriotza pada periyaduan rasiinas perinayayan i inalice fermina perinaya perinaya perinaya emotor roda dua dan empat, baru dan bekas, menargetkan nasabah di tingkat pe enengah dan menengah kebawah. Adira Finance juga menyediakan pembiayaan berbasi

Asuransi Adira adalah perusahaan asuransi umum yang menjual produk asuransi konv dan berbasis Syariah untuk individu dan perusahaan. Dengan dukungan 33 gerai per tanggal 30 September 2018, Asuransi Adira hadir di 31 kota di Indonesia.

Produk-produk Asuransi Adira antara lain Autocillin (asuransi mobil), Motopro (asuransi sepeda motor), Medicillin (asuransi kesehatan), dan Travellin (asuransi perjalanan). Asuransi Adira juga menyediakan produk lainnya seperti asuransi kecelakaan diri, properti, alat berat, kargo laut dan lambung kapal, mesin (engineering), surat jaminan, kargo, trade credit dan produk asuransi lainnya. Pada tanggal 27 September 2018, Bank Danamon telah menandatangani perjanjian untuk mendivestasikan 70% sahamnya di Asuransi Adira kepada Zurich Insurance Company, Ltd. Penyelesaian transaksi ini harus memenuhi persyaratan persetujuan termasuk persetujuan OJK

# 5. Ikhtisar Informasi Keuangan Penting

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

LIABILITAS

Utang akseptasi

Simpanan dari bank lair

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Pendapatan premi tangguhan Premi yang belum merupakan pendapatan

Ikhtisar informasi keuangan penting Bank Danamon untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2016 bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Danamon dan entitas anak yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surya (firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggung jawab masing-masing Benyanto Suherman dan Yasir, menyatakan opini Wajar Tanpa Modifikasian dengan paragraf penjelasan terkait penyajian informasi keuangan entitas induk

Ikhtisar informasi keuangan penting Bank Danamon untuk tahun dan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 30 September 2018 bersumber dari Laporan Keuangan ian Bank Danamon dan entitas anak yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC) dengan rekan penanggung jawab Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA, menyatakan opini Wajar Tanpa Modifikasian

			(dalam jai		
ASET	30 Sep 18	31 Des 17	31 Des 16		
V	4.054.044	0.540.444	0.005.040		

JUMLAH ASET	178.546.976	178.257.092	174.436.521	188.057.412
untuk dijual	5.177.768	-	-	-
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki				
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain – neto	4.082.641	3.699.414	2.390.911	2.174.787
Aset pajak tangguhan - neto	2.408.264	2.412.117	2.162.250	1.552.979
Aset tetap - neto	1.891.476	2.287.700	2.505.583	2.559.144
Aset tak berwujud – neto	1.530.654	1.569.385	1.470.417	1.426.999
Investasi dalam saham	126.763	122.669	164.560	157.579
Pajak dibayar dimuka	537.275	51.150	112.700	759.844
Tagihan akseptasi – neto	1.521.610	1.485.940	1.935.882	5.069.609
Biaya akuisisi asuransi tangguhan	-	416.350	366.193	-
Aset reasuransi – neto	-	697.170	724.479	792.534
Piutang premi	-	252.967	232.744	284.840
Piutang sewa pembiayaan – neto	249.090	369.488	867.011	1.522.049
Piutang pembiayaan konsumen – neto	27.453.902	26.080.060	25.061.766	23.886.086
Pinjaman yang diberikan – neto	95.349.874	94.045.506	91.888.516	99.483.055
Tagihan derivatif	557.125	103.906	259.124	992.721
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	296.028	-	-
Obligasi Pemerintah	12.245.842	10.974.343	9.563.332	6.915.581
Efek-efek – neto	11.907.987	16.059.662	17.408.263	6.391.687
Penempatan pada bank lain dan BI – neto	3.885.521	5.198.885	5.936.962	17.982.629
Giro pada bank lain – neto	1.572.920	2.032.022	1.768.396	3.866.494
Giro pada BI	6.193.450	7.555.916	7.352.383	9.510.978
Kas	1.854.814	2.546.414	2.265.049	2.727.817
	00 00p .0	0.200	0. 500 .0	0.200.0

30 Sep 18

6.471.310

1.521.690

1.486.051

(dalam jutaan Rupiah) 31 Des 17 31 Des 15 31 Des 16 101.896.818 4.634.513 2.872.937 1.826.031

1 248 137

5.112.899

1 673 296

1.935.934

LIABILITAS	30 Sep 18	31 Des 17	31 Des 16	31 Des 15
Efek yang diterbitkan	10.522.172	10.171.165	8.397.979	9.714.134
Pinjaman yang diterima	9.979.287	9.794.286	11.414.742	13.086.187
Utang pajak	197.924	116.526	117.100	135.963
Liabilitas derivatif	173.473	22.939	49.468	123.992
Liabilitas pajak tangguhan – neto	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	5.971.981	8.108.415	6.889.713	6.439.231
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	4.396.100	-	-	
JUMLAH LIABILITAS	137.560.454	139.084.940	138.058.549	153.842.563
EKUITAS	30 Sep 18	31 Des 17	31 Des 16	31 Des 15

EKUITAS	30 Sep 18	31 Des 17	31 Des 16	31 Des 15
Modal saham	5.901.122	5.901.122	5.901.122	5.901.122
Tambahan modal disetor	7.256.324	7.256.324	7.250.109	7.236.756
Modal disetor lainnya	189	189	189	189
Komponen ekuitas lainnya	(134.894)	121.073	75.620	64.860
Saldo laba	27.382.237	25.381.570	22.716.002	20.729.212
Kepentingan non-pengendali	581.544	511.874	434.930	282.710
JUMLAH EKUITAS	40.986.522	39.172.152	36.377.972	34.214.849
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	178.546.976	178.257.092	174.436.521	188.057.412

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba Bersih per Saham Dasar) 30 Sep 30 Sep 31 Des 31 Des

Pendapatan dan Beban Operasional	30 Sep	30 Sep	31 Des	31 Des	31 Des
rendapatan dan bebah Operasional	2018	2017**)	2017	2016	2015
Pendapatan Bunga	15.036.772	14.914.571*)	19.882.973*)	20.482.868*)	22.217.727*)
Beban Bunga	(4.358.048)	(4.473.093)	(5.903.149)	(6.875.653)	(8.772.424)
Pendapatan Bunga Neto	10.678.724	10.441.478*)	13.979.824*)	13.607.215*)	13.445.303*)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.723.237	2.743.467*)	3.687.939*)	3.984.546*)	4.063.369*
Beban Operasional Lainnya	(9.558.700)	(9.198.768)*)	(12.557.322)*)	(13.161.599)*)	(13.966.937)*
Pendapatan Operasional Neto	3.843.261	3.986.177*)	5.110.441*)	4.430.162*)	3.541.735*)
Pendapatan/ (Beban) Bukan Operasional	39.402	38.660*)	(222.971)*)	(538.132)*)	(646.834)*)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.882.663	4.024.837*)	4.887.470*)	3.892.030*)	2.894.901*)
Beban Pajak Penghasilan	(1.086.525)	(1.185.336)*)	(1.493.670)*)	(1.546.062)*)	(747.450)*
Laba Bersih	2.796.138	2.839.501*)	3.393.800*)	2.345.968*)	2.147.451*
Laba Bersih dari Kelompok Lepasan yang Dimiliki untuk Dijual	378.068	305.424*)	434.297*)	446.754*)	321.705*
Penghasilan/ (Beban) Komprehensif Lainnya, Neto Setelah Pajak:					
Operasi yang Dilanjutkan	132.178	(69.098)*)	(186.059)*)	58.461*)	70.392*
Kelompok Lepasan yang Dimiliki untuk Dijual	(133.150)	62.625*)	66.912*)	(17.102)*)	(1.643)*
Jumlah Laba Komprehensif	3.173.234	3.138.452	3.708.950	2.834.081	2.537.905
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.037.885	3.033.842	3.681.551	2.669.480	2.393.305
Kepentingan non-pengendali	136.321	111.083	146.546	123.242	75.852
	3.174.206	3.144.925	3.828.097	2.792.722	2.469.157
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	3.033.259	3.023.746	3.573.101	2.715.440	2.459.445
Kepentingan non-pengendali	139.975	114.706	135.849	118.641	78.460
	3.173.234	3.138.452	3.708.950	2.834.081	2.537.905
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR					

316,96 316,53 384,11 278,52

Pendapatan dan Beban Operasional	30 Sep	30 Sep	31 Des	31 Des	31 Des
	2018	2017	2017	2016	2015
Pendapatan Bunga	117.766	128.590	169.244	171.806	202.931
Pendapatan Premi Asuransi	1.528.770	1.344.771	1.784.906	1.828.757	1.760.947
Beban Underwriting Asuransi	(954.091)	(891.853)	(1.169.555)	(1.207.651)	(1.234.314)
Pendapatan Bunga dan Underwriting Neto	692.445	581.508	784.595	792.912	729.564
Pendapatan Operasional Lainnya	24.628	39.228	67.093	86.923	18.334
Beban Operasional Lainnya	(295.563)	(293.482)	(376.615)	(375.785)	(346.039)
Pendapatan Operasional Neto	421.510	327.254	475.073	504.050	401.859
Pendapatan/ (Beban) Bukan Operasional	11.721	9.540	4.577	(3.043)	(15.227)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	433.231	336.794	479.650	501.007	386.632
Beban Pajak Penghasilan	(55.163)	(31.370)	(45.353)	(54.253)	(64.927)
Laba Bersih	378.068	305.424	434.297	446.754	321.705

# 1. Riwayat Singka

BNP pada mulanya didirikan dengan nama "PT Bank Pasar Karya Parahyangan" berdasarkan Akta Pendirian PT Bank Pasar Karya Parahyangan No. 47 tanggal 18 Januari 1972, yang dibuat di hadapan Komar Andasasmita, S.H., Notaris di Bandung, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/11/19 tanggal 15 Mei 1974, dan telah didaftarian di Kenteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/11/19 tanggal 15 Mei 1974, dan telah didaftarian dari ketatan dari ketat di Kantor Panitera Pengadilan Negeri di Bandung tanggal 6 Juni 1974 dengan No sebagaimana diumumkan dalam BNRI No. 68, tanggal 23 Agustus 1974, Tambahan No. 426/1974 Anggaran dasar BNP telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 1 tanggal 2 Juli 2018, yang dibuat di hadapan Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., Master of Laws, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan

### Menkumham No. AHU-AH.01.03-0217701 tanggal 2 Juli 2018. 2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan anggaran dasar dan daftar pemegang saham BNP yang diterbitkan oleh PT Sinartama Gunita selaku BAE BNP, struktur permodal 30 November 2018, adalah sebagai berikut: nodalan dan susunan pemegang saham BNP per tanggal

	D	landah Oaham	Nilai Nominal	%
	Pemegang Saham	Jumlah Saham —	(Rp500 per saham)	
Mo	dal Dasar	1.000.000.000 500.000.000		
Мо	dal Ditempatkan dan Disetor	799.894.587	399.947.293.500	100,00
1.	ACOM	540.619.195	270.309.597.500	67,59
2.	PT Hermawan Sentral Investama	92.291.806	46.145.903.000	11,54
3.	MUFG Bank	63.310.000	31.655.000.000	7,91
4.	Komisaris/Direktur	12.001.381	6.000.690.500	1,50
5.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	91.672.205	45.836.102.500	11,46
	Cohom dolom Dortonal	200 405 442	100 052 706 500	

# 3. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2018, yang dibuat di hadapan Kirana Ivyminerva Wilamarta, S.H., Master of Laws, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat penerimaan pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0104766 tanggal 12 Maret 2018, dan didaftarkan (dalam jutaan Rupiah) dalam Daftar Perseroan No. AHU-0034930.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 12 Maret 2018, sus 31 Des 15

> DIREKSI Presiden Direktur Hideki Nakamura Direktur Kevin Cahyadi Tatang Markus Sugiono Eiichiro Sakai Direktur Independen : Trie Karjati Wibowo DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris Tatang Hermawar Komisaris Independen Karel Tanok

a. Umum

Komisaris Independen

Sesuai dengan anggaran dasar BNP, kegiatan usaha BNP adalah memberikan layanan perbankan umum. BNP memperoleh izin sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 748/KMK.013/1989 tanggal 3 Juli 1989. Berdasarkan Keputusan Direksi BI melalui Surat No. 27/54/KEP/DIR tanggal 5 Agustus 1994 BNP ditingkatkan statusnya menjadi bank devisa. BNP berdomisili di Jl. Ir H Juanda No. 95 Bandung, Jawa Barat.

Bachtiar Alam

Produk dan layanan berikut ini mendukung kegiatan operasi perbankan BNP. BNP memiliki beberapa produk yang kompetitif di industri perbankan, antara lai

1. Aktivitas Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Penghimpunan dana pihak ketiga mengandalkan seluruh jaringan kantor BNP yang saat ini berjumlah 59 kantor yang tersebar di kota-kota besar.

Dalam penghimpunan dana pihak ketiga, BNP berupaya untuk meningkatkan porsi dana dengan biaya yang lebih murah melalui giro dan tabungan dengan cara menawarkan promo yang menarik. Sementara dana dari deposito berjangka yang merupakan sumber dana terbesar bagi BNP saat ini diupayakan untuk ditingkatkan kembali dengan menyebarkan jumlah nasabah deposito berjangka.

Produk-produk penghimpunan dana pihak ketiga BNP, terdiri dar

Produk yang memberikan sarana dalam mendukung transaksi bisnis baik perorangan maupun non-perorangan, yang tersedia dalam mata uang Rupiah dan valuta asing (USD, EUR, JPY, SGD, dan HKD).

### 1.2. Tabungan

.Tabungan
Produk tabungan BNP terdiri dari Tabungan Japan, Tabungan Sakura, Tabungan Dollar, Tabungan Parahyangan, dan Tabungan Japan merupakan produk simpanan investasi yang membantu nasabah dalam mengelola dananya dan melakukan rencana keuangan jangka panjang yang dilengkapi dengan fasilitas manfaat asuransi jiwa. Tabungan Sakura menawarkan layanan transaksi perbankan dengan tingkat bunga premium. Tabungan Dollar merupakan produk simpanan untuk memenuhi kebutuhan simpanan dalam mata uang asing serta membantu nasabah yang melakukan kegiatan usaha di sektor ekspor-impor. Tabungan Parahyangan merupakan tabungan konvensional yang diracang untuk memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi. Tabungan/ku merupakan produk tabungan untuk perorangan yang diterbitkan secara bersama-sama dengan bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung pada masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Deposito berjangka merupakan simpanan investasi dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat dengan tingkat suku bunga yang menarik dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12 dan 24 bulan.

### 2. Perkreditan

Pengembangan kredit diarahkan untuk mendorong fungsi intermediasi perbankan yang berimbang dengan peningkatan dana, sehingga rasio pinjaman terhadap deposito (*loan* to *deposit ratio*) dapat lebih optimal. Dalam penyaluran kredit, manajemen BNP senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Penyaluran kredit diarahkan pada sektor-sektor yang dinilai masih potensial dan prospektif dengan fokus pada kualitas dan tingkat kemampuan pengembalian pinjaman debitur. Kebijakan dan rencana penyaluran kredit dengan risiko yang lebih menyebar (risk spreading) difokuskan kepada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) mengingat sektor ini dinilai mampu memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan BNP serta membantu perekonomian Indonesia secara umum. Langkah penyaluran kredit yang dilakukan manajemen sesuai dengan kebijakan pemerintah dan OJK. Dalam peningkatan portofolio kredit, BNP menyalurkan dana ke berbagai sektor seperti perdagangan, industri, jasa, konsumsi dan sektor-sektor lainnya.

### 2.1.Kredit Komersial

1.Kredit Komersial
Penyaluran kredit komersial di BNP merupakan pemberian fasilitas kredit untuk kebutuhan pembiayaan modal kerja, investasi dan pembiayaan perdagangan (trade finance). Kredit komersial BNP memegang peranan penting dalam penyaluran dana melalui perkreditan. Hal ini menunjukkan peran serta dan kontribusi BNP dalam membantu pertumbuhan perekonomian Indonesia dengan mendorong pertumbuhan sektor usaha di masyarakat. Kebijakan penyaluran kredit BNP berpedoman pada prinsip prudential banking. Peningkatan portofolio kredit ke berbagai sektor usaha potensial dan berkualitas yang mendukung pertumbuhan perekonomian Indonesia tetap tersebar secara merata, sehingga terhindar dari risiko terpusat. 2.1.1. Piniaman Modal Keria

· Limit kredit sesuai kebutuhan Kredit dapat diberikan dalam Rupiah atau valuta asing

sesuai kebutuhan

### Kredit investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek

baru dan/atau kebutuhan khusus terkait investasi.

Pembiayaan perdagangan (*Trade Finance*) adalah fasilitas pembiayaan untuk kebutuhan transaksi bisnis ekspor-impor dan perdagangan lokal.

Standby Letter of Credit (L/C)

2.1.2. Kredit Investasi

Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

### 2.2.Kredit Konsumen

Di tengah ketatnya persaingan di sektor konsumen, BNP mengandalkan pendekatan Di tengan kelaunya persaningan un sekuti kintsimen, niver mengantahan pertekaran bishisi yang bersifat customer-oriented sehingga mampu memberikan produk-produk yang inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah. Kemudahan akses dan pelayanan berkualitas premium kepada nasabah maupun calon nasabah dengan fokus pada

daerah-daerah yang prospektif sebagai channel pemasaran kredit kon 3. Perbendaharaan (Treasury)

Fungsi perbendaharaan berperan penting dalam menjaga risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga melalui aktivitas perbendaharaan yang didasarkan dengan prinsip kehatihatian dengan tetap menjaga agar risiko yang dihadapi tidak melampaui limit risiko yang

### 4. Perbankan Internasional

ikhtisar informasi keuangan penting BNP untuk tahun dan periode yang berakhir pada tangga 31 Desember 2017 dan 30 September 2018 bersumber dari Laporan Keuangan BNP yang telah diaudit oleh KAP Satrio Bing Eny & Rekan (firma anggota dari jaringan global Deloitte) dengar rekan penanggung jawab Riniek Winarsih, menyatakan opini Wajar Tanpa Modifikasian. (dalam iutaan Rupiah)

Aset tetap	26.484	30.474	27.619	29.012
Aset tidak berwujud	5.048	4.626	3.227	3.65
Biaya dibayar di muka	40.093	45.572	48.110	25.082
Agunan yang diambil alih	-	-	8.836	30.91
Aset lain	64.850	80.967	92.662	57.20
JUMLAH ASET	7.979.434	7.581.032	7.705.782	8.613.114
	00.0	14 D 0047	04 D 0040	04 D 004E
	30 Sep 2018 3	31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas segera	26.140	10.993	12.786	6.18
Simpanan nasabah				
Pihak berelasi	317.404	331.487	508.696	688.92
Pihak ketiga	6.048.540	5.886.693	5.803.607	6.494.90
Jumlah	6.365.944	6.218.180	6.312.303	7.183.83
Simpanan dari bank lain	78.151	93.038	53.357	69.61
Liabilitas akseptasi	18.939	-	10.341	20.59
Utang pajak	6.606	9.332	9.440	14.41
Liabilitas spot dan derivatif	4	-	-	1
Pinjaman subordinasi	88.431	80.510	79.946	81.800
Bunga yang masih harus dibayar	14.856	13.702	15.254	23.67
Liabilitas lain-lain	24.198	17.428	14.845	17.49
JUMLAH LIABILITAS	6.623.270	6.443.183	6.508.272	7.417.62
EKUITAS				
Modal Saham	399.947	338.417	338.417	338.417
Tambahan modal disetor - bersih	355.798	221.038	221.038	221.03
Saldo laba	600.418	578.394	638.055	636.038
JUMLAH EKUITAS	1.356.164	1.137.849	1.197.510	1.195.493
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.979.434	7.581.032	7.705.782	8.613.114

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham Dasar)

	30 Sep 2018	30 Sep 2017*)	31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL	2010	2017 )	2017	2010	2010
Pendapatan bunga	660.120	614.086	824.900	905.311	1.006.417
Beban bunga	267.702	274.281	367.812	419.598	558.732
Pendapatan bunga - bersih	392.417	339.805	457.088	485.713	447.685
Pendapatan operasional lainnya					
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	2.034	2.171	3.050	3,473	5.067
Pendapatan transaksi devisa - bersih	1.793	1.402	1.810	4.193	4.715
Pendapatan lainnya	28.795	27.594	38.933	33.481	29.182
Jumlah pendapatan operasional lainnya	32.622	31.167	43.793	41.147	38.964
Beban operasional lainnya					
Pembentukan cadangan untuk kerugian					
penurunan nilai aset keuangan	94.670	115.549	138.427	101.116	41.620
Pembentukan cadangan untuk aset lainnya		-		-	182
Beban umum dan administratif	104.901	121.710	173.176	170.732	131.624
Beban gaji dan tunjangan	186.055	174.536	229.574	216.944	210.259
Beban lain-lain	15.445	19.103	26.152	21.583	15.955
Jumlah beban operasional lainnya	401.071	430.897	567.329	510.375	399.640
LABA (KERUGIAN) OPERASIONAL BERSIH	23.969	(59.925)	(66.448)	16.485	87.009
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-					
OPERASIONAL	5.177	107	(2.684)	(4.412)	3.306
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK	29.146	(59.818)	(69.132)	12.073	90.315
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(7.122)	14.536	9.471	(3.964)	(23.448)
LABA (KERUGIAN) BERSIH PERIODE BERJALAN	22.024	(45.283)	(59.661)	8.109	66.867
DERJALAN	22.024	(45.203)	(55.001)	0.103	00.007
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA					
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke					
laba rugi:					
Keuntungan (kerugian) akturial atas program manfaat pasti	_		_	_	
Pajak penghasilan terkait dengan komponen					
penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-
KEUNTUNGAN KOMPREHENSIF LAIN					
SETELAH PAJAK	-		-		
LABA (KERUGIAN) PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	29,39	(64,54)	(88,15)	11,98	98,79
*Tidak diaudit					

30 Son

# INFORMASI DAN URAIAN MENGENAI PENGGABUNGAN

Berdasarkan laporan penilaian tanggal 27 Desember 2018, No. JK/SV/181227-001 yang disusun oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan ("JKR") bahwa nilai pasar wajar dari 100% ekultas Bank Danamon pada tanggal 30 September 2018 dadiah sejumlah Rp71-813.686.813.262 atau setara dengan Rp7 492,58 per saham, dengan asumsi bahwa kegiatan usaha Bank Danamon berlangsung secara berkesinambungan (going concern) dan dengan memperhatikan asumsi dan kualifikasi yang dinyatakan dalam laporan JKR tersebut.

Berdasarkan laporan penilaian tangal 27 Desember 2018, No. RSR/R/B.271218 yang disusun oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan bahwa nilai pasar wajar dari 100% ekuitas BNP pada tanggal 30 September 2018 adalah sejumlah Rp1.415.419.030.982 atau setara dengan Rp1.769.51 per saham, dengan asumsi bahwa kegiatan usaha BNP berlangsung secara berkesinambungan (going concern) dan dengan memperhatikan asumsi dan kualifikasi yang dinyatakan dalam laporan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan tersebut. Adapun masing-masing laporan penilaian atas nilai pasar waiar atas saham Bank Danamon dan

1.3.Deposito Berjangka

Pinjaman modal kerja adalah fasilitas kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang habis dalam satu siklus usaha dan/atau kebutuhan modal kerja yang bersifat khusus seperti pembiayaan persediaan (inventory), piutang, proyek atau kebutuhan khusus lainnya yang menurut penilaian BNP layak

· Jangka waktu sampai dengan maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang Sifat kredit revolving atau non-revolving

### Limit kredit sesuai kebutuhan Kredit dapat diberikan dalam Rupiah atau valuta asing Jangka waktu hingga maksimum 10 tahun

2.1.3. Pembiayaan Perdagangan (Trade Finance)

.Kredit Konsumen
Dalam menyalurkan kredit konsumen, BNP menawarkan sejumlah program yang menarik untuk nasabah, termasuk pameran dan promosi produk di tempat-tempat umum seperti mal dan sekolah. Bertambahnya jumlah kantor cabang BNP di berbagai kota di Indonesia telah meningkatkan daya saing BNP di sektor konsumen. Sejalan dengan hal itu, BNP mengembangkan produk inovatif dan meningkatkan kualitas layanan. Tingkat kebutuhan nasabah terus dipantau dan hasilnya dijadikan dasar untuk melakukan penyempurnaan secara terus menerus pada produk dan layanan. Tingkat kebutuhan secara terus menerus pada produk dan layanan.

# Perbendaharaan (Treasury) Fungsi perbendaharaan mencakup pengelolaan aset dan liabilitias (assets and liabilities), likuiditas, posisi devisa neto dan giro wajib minimum sesuai ketentuan yang berlaku. Perbendaharaan juga berperan sebagai pusat keuntungan (profit center) melalui perdagangan surat berharga dan transaksi valuta asing, baik untuk kepentingan nasabah maupun untuk kepentingan BNP. Operasional perbendaharaan BNP terdiri dari pasar uang (money market), perdagangan valuta asing dan surat berharga (fixed-income securities). Pasar uang (money market) melaksanakan transaksi pinjaman dan penempatan uang antar bank dan mengelola giro wajib minimum. BNP selalu memantau pasar untuk mengidentifikasikan pergerakan harga yang terjadi dan senantiasa patuh kepada peraturan internal, peraturan regulator serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.

Pelayanan jasa dan transaksi yang disediakan meliputi: pengiriman uang luar negeri (remittance), transaksi ekspor-impor, baik dalam dan luar negeri (L/C dan SKBDN), Bank Garansi dan Settlement Bank. Sarana dan prasarana telah disiapkan untuk mendukung pertumbuhan transaksi perbankan internasional. 5. Ikhtisar Informasi Keuangan Penting lkhtisar informasi keuangan penting BNP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 bersumber dari Laporan Keuangan BNP yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali dengan rekan penanggung jawab Deddy Supardi, CPA.

menyatakan opini Wajar Tanpa Modifikasian.

			(daidiii jata	an rapian,
	30 Sep 2018	31 Des 2017	31 Des 2016	31 Des 2015
ASET				
Kas	72.739	88.984	88.121	105.015
Giro pada Bank Indonesia	480.046	463.950	433.528	561.537
Giro pada bank lain	163.487	111.548	361.355	354.873
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	357.000	391.923	417.882	479.982
Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	533.545	665.846	1.012.184	568.715
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	142.765	-	-	-
Tagihan spot dan derivatif	3	-	-	9
Pinjaman				
Pihak berelasi	102.731	72.232	41.294	51.135
Pihak ketiga	6.107.126	5.772.020	5.272.335	6.426.568
Jumlah	6.209.857	5.844.252	5.313.629	6.477.703
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	137.770	156.581	107.701	101.184
Pinjaman bersih	6.072.088	5.687.671	5.205.928	6.376.519
Tagihan akseptasi	18.939	-	6.330	20.597
Aset pajak tangguhan	2.349	9.471	-	-
Aset tetap	26.484	30.474	27.619	29.012
Aset tidak berwujud	5.048	4.626	3.227	3.658
Biaya dibayar di muka	40.093	45.572	48.110	25.082

Pendapatan bunga	660.120	614.086	824.900	905.311	1.006.417
Beban bunga	267.702	274.281	367.812	419.598	558.732
Pendapatan bunga - bersih	392.417	339.805	457.088	485.713	447.685
Pendapatan operasional lainnya					
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	2.034	2.171	3.050	3.473	5.067
Pendapatan transaksi devisa - bersih	1.793	1.402	1.810	4.193	4.715
Pendapatan lainnya	28.795	27.594	38.933	33.481	29.182
Jumlah pendapatan operasional lainnya	32.622	31.167	43.793	41.147	38.964
Beban operasional lainnya					
Pembentukan cadangan untuk kerugian					
penurunan nilai aset keuangan	94.670	115.549	138.427	101.116	41.620
Pembentukan cadangan untuk aset lainnya	-	-	-	-	182
Beban umum dan administratif	104.901	121.710	173.176	170.732	131.624
Beban gaji dan tunjangan	186.055	174.536	229.574	216.944	210.259
Beban lain-lain	15.445	19.103	26.152	21.583	15.955
Jumlah beban operasional lainnya	401.071	430.897	567.329	510.375	399.640
LABA (KERUGIAN) OPERASIONAL BERSIH	23.969	(59.925)	(66.448)	16.485	87.009
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-					
OPERASIONAL	5.177	107	(2.684)	(4.412)	3.306
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK	29.146	(59.818)	(69.132)	12.073	90.315
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(7.122)	14.536	9.471	(3.964)	(23.448
LABA (KERUGIAN) BERSIH PERIODE					
BERJALAN	22.024	(45.283)	(59.661)	8.109	66.867
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA					
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:					
Keuntungan (kerugian) akturial atas program manfaat pasti	-	_	_		
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya		_			
KEUNTUNGAN KOMPREHENSIF LAIN					
SETELAH PAJAK			-		
LABA (KERLIGIAN) PER SAHAM DASAR					

# Gambaran Umum mengenai Konversi Saham

BNP sebagaimana diungkapkan di atas menjadi dasar untuk menghitung konversi saham Bank Yang Menerima Penggabungan. Setiap satu saham di BNP akan memberikan hak terhadap pemegangnya atas tambahan 0.236168 saham di Bank Danamon (dengan total seluruhnya berjumlah 188.909.505 saham tambahan di Bank Danamon), yang mewakili 1,93% dari saham

Bahik Yang Menelimia Penggabungan, jumlah saham BNP yang telah diterbitkan adalah sebesar 799.894.587 saham dan jumlah saham Bank Danamon yang telah diterbitkan adalah sebesar 9.584.643.365 saham. Setelah Penggabungan, adapun jumlah saham Bank Yang Menerima Penggabungan ialah sebesar 9.773.552.870 lembar saham, dimana terdapat penerbitan saham baru sejumlah 188.909.505 saham. Maka, sehubungan dengan konversi dalam rangka Penggabungan, setiap satu saham BNP akan setara dengan 0.236168 saham Bank Yang Menerima Penggabungan. Pada saat efektifnya Penggabungan, Bank Yang Menerima Penggabungan akan tetap menjadi perusahaan terbuka yang saham-sahamnya tercatat di BEI.

Penggabungan hanya dapat menjadi efektif apabila syarat-syarat yang disebutkan di bawah, yang diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, telah dipenuhi: (a) diajukannya Pernyataan Penggabungan kepada OJK (Pengawas Pasar Modal);

- (c) diperolehnya persetujuan prinsip pencatatan saham tambahan Bank Danamon sebagai perusahaan tercatat Bank Yang Menerima Penggabungan dari BEI;
- (d) Pernyataan Penggabungan menjadi efektif berdasarkan POJK 74/2016; (e) diperolehnya persetujuan RUPS dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan atas Rancangan Penggabungan;
- (f) diperolehnya persetujuan atas Penggabungan dari OJK (Departemen Perizinan dan Informasi
- (g) ditandatanganinya Akta Penggabungan; (h) diperolehnya persetujuan dari JFSA atas status Bank Danamon sebagai anak perusahaan;
- MUFG Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Jepang; dan (i) diperolehnya bukti pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar dari Menkumham.
- II. Peraturan-peraturan yang Berlaku terhadap Penggabungan Peraturan-peraturan yang berlaku terhadap Penggabungan adalah sebagai beriku
- (a) Ketentuan Perseroan Terbatas:
- (ii) PP 27/1998

(i) UU PPh;

- (b) Ketentuan Perpajakan
- (ii) UU PPN: (iii) Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017
- (iv) Peraturan Dirjen Pajak No. PER-28/PJ/2008; dan
- (v) SE-29/PJ/2015 (c) Ketentuan Perhankan
- (ii) PP 28/1999:
- (iii) SEBI No. 32/51/KEP/DIR-1999;
- (iv) PBI 19/13/PBI/2017;
- (v) POJK 5/2016
- (vi) POJK 55/2016
- (vii)POJK 56/2016: (viii) POJK 39/2017
- (ix) SE OJK 25/2016; dan (d) Ketentuan Pasar Modal
- (i) UUPM; (ii) POJK 32/2014
- (iii) POJK 31/2015 (iv) POJK 74/2016; dar
- (v) Peraturan Pencatatan BEI No. I-G
- (e) UU Tenaga Kerja
- (f) Anggaran dasar dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan
- (g) Ketentuan Anti Monopoli (i) UU Anti Monopoli; dan
- (ii) PP 57/2010 III. Akibat Hukum Penggabungan

### Sesuai dengan Pasal 122 UUPT, PP 28/1999 dan POJK 74/2016, sebagai akibat dan

Penggabungan, status badan hukum BNP akan berakhir demi hukum pada Tanggal Efektif Penggabungan, tanpa dilakukannya likuidasi sebelumnya, dan karenanya: (a) seluruh aktiva dan pasiva BNP akan beralih demi hukum kepada Bank Danamon, sebagai Ba Yang Menerima Penggabungan; dan

(b) pemegang saham Bank Danamon dan BNP, selain yang memilih untuk menjual saham mereka sesuai dengan ketentuan pada Bagian XII dari Informasi dan Uraian Mengenai Penggabungar dalam Rancangan Penggabungan ini, demi hukum akan menjadi pemegang saham Bank Yang Menerima Penggabungan.

### IV. Kelayakan atas Penggabungar

 N. Keiayakan atas Penggabungan
 Direksi dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan telah mempertimbangkan hal-hal di bawah ini sehubungan dengan Penggabungan:
 (a) Kegiatan usaha serta kondisi keuangan masing-masing Bank Peserta Penggabungan, sehubungan laporan keuangan masing-masing Bank Peserta Penggabungan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan untuk tahun buku 2015, 2016 dan 2017, masing-masing berakhir pada 31 Desember; (b) Laporan penilaian dari KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan sebagai pihak independen yang

telah ditunjuk untuk melakukan penjajan atas nilai pasar wajar dari aset dan saham Banj tetan truniyar unuk hiterakukah peniaran arata mia pisasi wagar uah aset van sanih peniari belik Danamon serta penilalan atas kewajaran rencana Penggabungan, dan KJPP Senky, Safrudin & Rekan sebagai pihak independen yang telah ditunjuk untuk melakukan penilalan atas nilal pasar wajar dari aset dan saham BNP; (c) Metode dan tata cara konversi saham yang akan digunakan, sebagaimana didukung oleh laporan akuntan independen atas penerapan prosedur yang disepakati bersama sehubungar dengan metode dan tata cara konversi saham oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

(d) Penyelesaian hak dan kewajiban Bank Peserta Penggabungan terhadap pihak ketiga

(e) Penyelesaian status hubungan kerja serta hak-hak karyawan dari masing-masing Bank Peserta (f) Penyelesaian hak-hak pemegang saham masing-masing Bank Danamon dan BNP; dar

### V. Latar Belakang dan Tujuan dari Penggabungan

(g) Analisa terhadap kondisi Bank Yang Menerima Penggabungan.

V. Latar Belakang dan Tujuan dari Penggabungan
Baik Bank Danamon maupun BNP berkeyakinan bahwa Penggabungan akan membawa manfaat terbaik bagi kedua bank. MUFG Bank sebagai investor jangka panjang telah menyatakan kesungguhan dan optimismenya atas prospek jangka panjang di Indonesia dan telah memberikan komitmennya untuk pengembangan sektor perbankan di Indonesia yang saat ini sedang berlangsung. MUFG Bank berharap bahwa Penggabungan akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan sektor perbankan di Indonesia dan ekonomi Indonesia secara keselumlan. Atas komitmen yang telah dibuat oleh MUFG Bank. Direksi dan Dewan Komisaris dari masing-masing Bank Danamon dan BNP telah mempertimbangkan dan menganalisis secara seksauna Penggabungan dengan tetap memperhatikan visi dan tujuan bersama dari kedua bank dalam mencapai pertumbuhan dan laba jangka panjang.
Direksi dan Dewan Komisaris dari kedua bank berkevakinan bahwa Penggabungan yang diusulkan

Direksi dan Dewan Komisaris dari kedua bank berkeyakinan bahwa Penggabungan yang diusulkar antara Bank Danamon dan BNP adalah untuk memberikan manfaat terbaik bagi kedua bank dan juga kepada pemangku kepentingan mereka. Penggabungan akan memberikan nilai positif terhadap semua pemegang saham, manajemen dan karyawan dari kedua bank serta sektor perbankan Indonesia secara keseluruhan.

Bank Yang Menerima Penggabungan akan mampu untuk memperluas jaringan distribusi dan produknya agar dapat melayani nasabahnya dengan lebih baik dan juga untuk memperkuat posisinya pada lanskap perbankan yang kompetitif di Indonesia. Melalui Penggabungan ini, nasabah BNP akan memiliki akses kepada produk-produk Bank Danamon serta cabang/jaringan ATM nasional. Secara bersamaan, Penggabungan membuka peluang bagi Bank Dal dan afiliasinya (termasuk Adira Finance dan Asuransi Adira) dalam melakukan penjualan (cross-selling) atas produk-produk Bank Danamon kepada basis nasabah BNP yang tersedia.

(cross-selling) atas produk-produk Bank Danamon kepada basis nasabah BNP yang tersedia. Menjadi bagian dari jaringan MUFG Bank memungkinkan Bank Yang Menerima Penggabungan untuk memperoleh manfaat dari MUFG Bank yang berupa, pengetahuan produk, praktik terbaik pada area operasional seperti manajemen risiko, kepatuhan, penerapan program anti pencucian uang dan inisiatif digital, serta manfaat dari akses yang kuat yang dimiliki oleh MUFG Bank pada perusahaan-perusahaan Jepang yang ada di Indonesia.

Direksi dan Dewan Komisaris dari kedua bank berkeyakinan bahwa Penggabungan yang diusulkan antara Bank Danamon dan BNP adalah untuk memberikan manfaat terbaik bagi kedua bank dan juga sebagaimana disebutkan di atas akan pula memberikan manfaat terbaik kepada para pemangku kepentingan mereka. Penggabungan akan memberikan nilai positif terhadap pemegang saham, manajemen dan karyawan dari kedua bank serta sektor perbankan Indonesia secara keseluruhan. Potensi sinergi yang ditimbulkan dari Penggabungan akan menghadirkan peluang bagi semua pemegang saham untuk mendapatkan keuntungan dari Penggabungan yang diusulkan i, sementara nasabah akan mendapat manfaat dari jaringan yang lebih luas, bisnis gabungan yang lebih kuat, dan portofolio produk yang lebih luas yang dituswarkan secara nasional dengan kekuatan unik di Jawa Barat. Selain itu, manajemen dan karyawan akan memiliki kesempatan untuk menjadi bagian dari organisasi yang lebih besar, lebih sehat secara finansial, dan lebih dinamis.

Selain dari yang telah diungkapkan pada paragraf di atas, MUFG Bank telah secara efektif memilik 40% saham di Bank Danamon sejak 3 Agustus 2018. Sementara itu, MUFG Bank telah menjad pemegang saham pengendali di BNP sejak 2007. Sehingga berdasarkan POUK 39/2017, MUFC Bank harus mematuhi kebijakan kepernilikan tunggal, yaitu salah satunya dengan melakukan Penggabungan dimana MUFG Bank percaya bahwa Penggabungan antara Bank Danamon dan BNP akan menjadi metode yang paling tepat dan bermanfaat untuk menaati kebijakan kepemilikan tunggal, terutama dari persenketif kefatu hank maupun pemanpuk kepentinan adri masiru-masien hank maupun pemangku kepentingan dari masing-masing bar

### VI. Risiko Penggabungan

Direksi dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan menyadari bahwa terdapat risiko-risiko potensial sehubungan dengan Penggabungan. Risiko-risiko tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

Potensi implikasi pajak atas Penggabungan
Penggabungan yang diusulkan dianggap sebagai peristiwa kena pajak dalam bentuk pajak penghasilan, yang mana dapat menambah pajak penghasilan terutang. Berdasarkan undang-undang dan peraturan pajak yang berlaku, Penggabungan yang diusulkan dapat menggunakan nilai buku setelah memperoleh persetujuan dari otoritas pajak, dan dengan ketentuan bahwa Penggabungan yang diusulkan telah memenuhi semua persyaratan untuk menggunakan nilai buku, termasuk tes tujuan bisnis. Persetujuan untuk menggunakan nilai buku akan memungkinkan Penggabungan yang diusulkan menjadi tidak dikenakan pajak penghasilan atas pengalihan aset dan kewajiban yang diimbulkan dari Penggabungan yang diusulkan. Namun, otoritas pajak dapat menolak pengajuan untuk menggunakan nilai buku atau mencabut persetujuan yang sebelumnya telah diberikan jika salah satu atau beberapa persyaratan tidak terpenuhi. Hal ini akan mengakibatkan pengalihan aset dan kewajiban berdasarkan Penggabungan yang diusulkan harus didasarkan pada nilai pasar wajar, yang dapat menambah kewajiban pajak penghasilan, serta ditambah denda sebagaimana ketentuan yang berlaku.
Direksi kedua bank telah menunjuk penasihat pajak untuk mengatasi risiko dan implikasi pajak

Direksi kedua bank telah menunjuk penasihat pajak untuk mengatasi risiko dan implikasi pajak yang relevan tersebut di atas, misalnya Penggabungan yang diusulkan dibebaskan dari pajak pertambahan nilai ("PPN") sesuai dengan UU PPN Indonesia yang berlaku. Namun demikian, dapat dipahami bahwa pendapat penasihat pajak mungkin dapat berbeda dari pendapat otonias pajak

# (b) Risiko yang terkait dengan hukum dan peraturan perundang-undangan

Bank Peserta Penggabungan harus dan akan selalu mematuhi berbagai persyaratan peraturan di Indonesia yang dapat berubah dari waktu ke waktu. Sehubungan dengan Penggabungan Bank Peserta Penggabungan harus mendapatkan Izin Penggabungan dari OJK (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan) dan MUFG Bank, harus mendapatkan persetujuan dar JFSA untuk menjadikan Bank Yang Menerima Penggabungan sebagai anak perusahaar dari MUFG Bank berdasarkan *Banking Act of Japan No.* 59 of 1981. Jika Izin Penggabungan dan/atau persetujuan JFSA tidak diperoleh, maka Bank Peserta Penggabungan tidak dapat melanjutkan, atau dapat membatalkan Penggabungan dengan memperhatikan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal demikian, Bank Peserta Penggabungan akan membuat pengumuman tentang tidak berlangsungnya atau pembatal

MUFG Bank akan mengajukan permohonan kepada JFSA untuk menjadikan Bank Danamor anak perusahaan MUFG Bank berdasarkan Banking Act of Japan No. 59 of 1981 setelah Bank Danamon telah memperoleh Izin Penggabungan dari OJK (Departemen Pe dan Informasi Perbankan).

Apabila Penggabungan telah selesai berdasarkan hukum dan peraturan perund yang berlaku, Bank Yang Menerima Penggabungan akan menjadi anak perabank dan Hunduk pada peraturan perbankan yang berlaku di Jepang dan/ata peraturan perundang-undangan yang berlaku pada tingkat internasional lainnya. Bank Yang Menerima Penggabungan selanjutnya akan secara berkelanjutan memelihara

hubungan baik dengan pihak otoritas yang berwenang demi tujuan mematuhi seluruh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan akan melakukan studi terhadap poten perubahan hukum dan peraturan perundang-undangan di kemudian hari yang mana untuk memastikan pemenuhan persyaratan yang berlaku dan juga untuk mencegah isu-isu yang mungkin akan timbul di kemudian hari.

Sebagai akibat dari Penggabungan yang diusulkan, akan terjadi integrasi terhadap sistem operasional dan teknologi informasi dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan yang mana akan dilakukan secara bertahap selama periode transisi. Pada fase awal dari yang mana akan dilakukan secara bertahap selama periode transisi. Pada fase awal dar Penggabungan yang disusikan, fokus dari proses integrasi adalah untuk meminimalkar gangguan terhadap operasi bisnis dan dampaknya kepada pemangku kepentingan terkai (termasuk nasabah dan mitra). Namun Bank Peserta Penggabungan harus memenuh semua persyaratan dari lembaga pengatur (regulator) (termasuk pengajuan dan pelaporar data). Fase integrasi berikutnya adalah untuk mengoptimalkan operasi dan sistem teknolog informasi, dan untuk mewujudkan sinergi Penggabungan. Penyelesaian proses integrasi juga memerlukan perubahan dan/atau penambahan kebijakan, Standard Operational Procedures (SOP) dan sistem teknologi informasi yang dapat menimbulkan risiko integrasi selama periode transisi. Dampak dari pelaksanaan integrasi adalah bahwa ada kemungkinan penyelesaiar berbagai aspek integrasi (termasuk teknologi informasi, operasional, dll.) pada fase awal ata. perbagai aspek integrasi (terniasuk teknologi intorinasi, operasioniai, dii.) pada lase awal atai fase integrasi berikutnya dari Penggabungan yang diusulkan yang mungkin tidak dilakukai pada waktu yang tepat, yang dapat mengganggu kegiatan operasional Bank Yang Menerimi Penggabungan. Namun, tim integrasi telah menyiapkan rencana proyek terperinci yang akai menyoroti kegiatan utama dan timeline untuk masing-masing alur kerja, dan melakukan penelusuran berkala terhadap hal-hal penting untuk memastikan bahwa segala risiko dan penundaan dapat diselesaikan tepat waktu, sehingga setiap proses integrasi dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang disepakati dan juga untuk meminimalkan biaya dan risiko pelaksanaan integrasi

# Risiko keuangan/sinergi yang diharapkan mungkin tidak tercapai

Meskipun salah satu manfaat utama dari Penggabungan ini akan menjadi sinergi potensial, di awal akan ada dampak keuangan bagi Bank Peserta Penggabungan, meliputi biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran serta risiko-risiko implementasi sehubungan dengan hal-hal terk ngendalari-pengeluarian sertai hiskori-hisko iniplerintalas Sentuonigan derilgah mariaha terhah, manajemen dan operasional, dan yang dapat menyebabkan sinergi yang diharapkan rwujud baik secara keseluruhan maupun sebagian. Melalui kejelasan visi dan strategi, tin men yang solid, integrasi budaya perusahaan dan penguatan manajemen risiko, Ban lenerima Penggabungan dapat meningkatkan kemungkinan sinergi yang akan dicapa ses Penggabungan melebihi kemungkinan dampak keuangan yang akan timbul di awal.

### (e) Kehilangan nasabah

Sebagai akibat dari Penggabungan, terdapat kemungkinan pengurangan dari segi nasabah pada setiap Bank Peserta Penggabungan. Masing-masing Bank Peserta Penggabungan perlu melakukan komunikasi mengenai keuntungan dan kekuatan yang akan timbul dengan adanya Penggabungan kepada nasabah mereka, dan lebih menekankan kepada layanan tambahan yang nantinya akan ditawarkan oleh Bank Yang Menerima Penggabungan serta kekuatan fenseisihan yang nalahih inggi

### (f) Kehilangan karyawan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dampak dari Penggabungan ini adalah terdapat kemungkinan beberapa karyawan Bank Peserta Penggabungan mungkin memilih untuk tidak melanjutkan masa kerjanya dengan Bank Yang Menerima Penggabungan. Apabila sebagian besar karyawan Bank Peserta Penggabungan tidak bersedia meneruskan bekerja dengan Bank Yang Menerima Penggabungan, maka pelaksanaan dari rencana Penggabungan dapat mengalami penundaan atau menjadi tidak terlaksana.

Untuk mempertahankan karyawan kunci atas pelaksanaan Penggabungan, Bank Penggabungan harus menyiapkan langkah-langkah strategis untuk mencapai hasil yang potimal, antara lain rencana retensi dan mensosialisasikan tujuan Penggabungan yang diusulkan kepada karyawan Bank Peserta Penggabungan dan potensi pertumbuhan Bank Yang Menerima Penggabungan yang memberikan peluang karir yang lebih luas dan lebi terbuka kepada karyawan yang memilih untuk melanjutkan pekerjaan mereka dengan Ban Yang Menerima Penggabungan.

### VII. Tantangan Potensial terhadap Proses Penggabungan Pelaksanaan atas Penggabungan dapat terhambat jika persetujuan berikut ini tidak diperoleh

(a) Pernyataan Penggabungan menjadi efektif berdasarkan POJK 74/2016

(b) persetujuan RUPS dari masing-masing Bank Danamon dan BNI (c) Izin Penggabungan

### Penggabungan hanya dapat menjadi efektif dengan dipenuhinya hal-hal sebagai berikut

### (1) Penggabungan

(a) diajukannya Pernyataan Penggahungan ke O.IK (Pengawas Pasar Modal):

(b) diperolehnya persetujuan atau kesediaan (tidak adanya keberatan) dari pihak ketiga, dan/atau pemberitahuan atau tindakan lain yang dinyatakan pada perjanjian yang telah ditandatangani dimana setiap Bank Peserta Penggabungan terikat, sebagaimana diperlukan. Sesuai dengan UUPT, pada pelaksanaan penggabungan, setiap Bank Peserta Penggabungan diwajibkan untuk memperhatikan kepentingan kreditur dan pihak ketiga lainnya yang telah menandatangani perjanjian dengan Bank Peserta Penggabungan. Lebih lanjut, informasi mengenai hali ini akan

diatur pada Bagian XIII dari Informasi dan Uraian Mengenai Penggabungan mengenai Hak-hak dan Kewajiban-Kewajiban kepada Pihak Ketiga;

menyampaikan dokumen yang sudah dilengkapi, bersama dengan laporan lain, ke BEI untuk tujuan permohonan pencatatan saham Bank Yang Menerima Penggabungan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pencatatan BEI No. I-G;

(d) Pernyataan Penggabungan yang diajukan oleh Bank Yang Menerima Penggabungan menjadi efektif berdasarkan POJK 74/2016;

(e) Rancangan Penggabungan telah disetujui oleh RUPS dari setiap Bank Peserta Penggabungan, dimana informasi lebih lanjut sehubungan dengan RUPS dapat dilihat pada Persyaratan mengenai RUPS dan Ketentuan tentang Pengambilan Suara;

(f) Bank Peserta Penggabungan menandatangani Akta Penggabungan. Konsep Akta

(g) Mengingat Bank Danamon merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan, maka Bank Danamon selaku Bank Yang Menerima Penggabungan perlu memperoleh izin dari OJK (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan) sesuai dengan PP 28/1999;

(h) MUFG Bank, harus mendapatkan persetujuan dari JFSA untuk menjadikan Bank Yang Menerima Penggabungan sebagai anak perusahaan dari MUFG Bank berdasarkan Undang-Undang Perbankan Jepang (Banking Act of Japan No. 59 of 1981); dan

(i) Bank Yang Menerima Penggabungan memperoleh bukti penerimaan pemberitahuan

Untuk menentukan nilai pasar wajar 100% saham BNP per tanggal 30 September 2018,

KJPP Ruky, Safrudin & Rekan mengaplikasikan 2 (dua) pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan dengan menggunakan Metode Diskonto Arus Kas (DCF) dengan arus kas bersih untuk ekuitas (FCFE) dan pendekatan pasar dengan menggunakan Metode Pembanding Perusahaan Tercatat di Bursa Efek (GCM) dan Metode Pembanding

Dengan menggunakan pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan berpendapat bahwa nilai pasar wajar BNP pada 30 September 2018 (dengan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 799.894.587 saham) adalah sebesar Rp1.415.419.030.982 atau setara dengan Rp1.769,51 per saham.

Metode penilaian yang diterapkan atas penilaian 100% saham Bank Danamon adalah m

secara publik (guideline publicly traded company method).

arus kas diskonto (discounted cash flow), dan metode perusahaan yang diperdagangkan

secara pubik (guneiine pubicily traead company metnod). Metode anis kas diskonto digunakan mengiingat operasi yang dilakukan oleh Bank Danamon di masa depan bersifat fluktualif berdasarkan estimasi perkembangan bisnis Bank Danamon. Dalam melaksanakan penilaian melalui metode ini, operasi Bank Danamon diproyeksikan berdasarkan estimasi perkembangan bisnis Bank Danamon. Arus kas yang akan dihasilkan oleh proyeksi laporan keuangan dikonversikan ke dalam nilai saat ini (present value) dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan tingkat risiko. Nilai indikatif adalah total nilai saat ini dari arus kas masa depan (future cash flows).

Metode perusahaan yang diperdagangkan secara publik digunakan dalam penilaian

meskipun tidak adanya informasi untuk perusahaan sejenis dengan skala bisnis dan aset yang serupa di pasar saham perusahaan publik, tetapi diharapkan bahwa data saham

perusahaan publik yang tersedia dapat digunakan sebagai data komparatif untuk nilai saham yang dimiliki oleh Bank Danamon.

Pendekatan dan metode penilaian sebagaimana di atas dianggap yang paling cocok untuk diterapkan dalam penilaian ini dan telah disetujui oleh manajemen Bank Danamon. Terdapat kemungkinan bahwa penerapan pendekatan dan metode penilaian lain dapat memberikan hasil yang berbeda.

Lehih lanjut nilai yang diperoleh dari masing-masing metode direkonsiliasi dengan pembobotan

Berdasarkan analisis data dan informasi yang telah diterima oleh JKR, dan dengan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi penilaian, sehingga berdasarkan pendapat JKR, nilai pasar wajar atas 100% saham Bank Danamon pada tanggai 30 September 2018 adalah Rp71.813.686.813.262 atau setara dengan Rp7.492,58 per saham.

Berdasarkan ruang lingkup pekerjaan, asumsi-asumsi, data dan informasi yang diperol

dari manajemen Bank Danamon yang digunakan dalam penyusunan laporan ini, penelaahan atas dampak keuangan Rencama Pengabungan Usaha sebagaimana diungkapkan dalah laporan pendapat kewajaran ini, JKR berpendapat bahwa Pengabungan adalah wajar.

Persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham masing-masing Bank Danamor dan BNP akan terdilusi secara proporsional berdasarkan rasio konversi dan setiap satu saham di BNP akan setara dengan 0,236168 saham di Bank Danamon.

Berdasarkan hasil penilajan terhadan Bank Danamon dan BNP sebagaimana dinyatakan di

atas, setiap saham yang dimiliki oleh BNP secara teoritis berhak atas tambahan 0.236168

Rincian metode penghitungan konversi seperti yang dinyatakan dalam pendapat kew yang dilakukan oleh JKR sebagaimana diungkapkan dalam laporannya No. 00001/2.0022-00/BS/07/0153/1/l/2019 tanggal 21 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Penilaian ini akan merefleksikan nilai pasar wajar dari setiap Bank Peserta

Secara teoritis, persentase saham yang dimiliki oleh pemegang saham BNP dan pemegang saham Bank Danamon akan terdilusi secara proporsional berdasarkan rasio konversi, dimana satu saham di BNP akan setara dengan 0,236168 saham di Bank Danamon. Angka tersebut berdasarkan penghitungan sebagai berikut:

71.813.686.813.262

Berdasarkan penilaian terhadap Bank Danamon dan BNP sebagaimana dinyatakan di atas, setiap saham yang dimiliki oleh BNP, secara teoritis, akan ditukarkan dengan 0,236168 saham dari penambahan modal Bank Danamon setelah Penggabungan. Berdasarkan penilaian, pemegang saham BNP berhak untuk memiliki 1,93% saham pada Bank Danamon sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan pada saat efektifnya Penggabungan.

nasii prosedur dan metode konversi sanam yang leian Disepakati Hasil dari metode dan prosedur yang disepakati untuk konversi saham dapat dilihat dalam Laporan Akuntan Independen atas Prosedur yang Telah Disepakati Bersama - Metode Konversi Saham dan Prosedur atas Bank Peserta Penggabungan yang dikeluarkan oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) berkenaan dengan prosedur dan metode konversi saham yang telah disepakati dari Bank Peserta Penggabungan

Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners telah ditunjuk oleh Bank Danamon berdasarkan Surat Penunjukan No. Ref. AYMP/101-601-364/18/IX/614 tanggal 26 September 2018 untuk bertindak sebagai konsultan hukum Bank Danamon dan telah memberikan pendapat hukum berkenaan dengan Rancangan Penggabungan ini. Tanpa mengurangi asumsi dan kualifikasi

Sehubungan dengan Penggabungan, Direksi Bank Danamon dan Direksi BNP secara bersama-sama telah menyusun Rancangan Penggabungan. Rancangan

Penggabungan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang

(v) PP 28/1999; (vi) SEBI No. 32/51/KEP/DIR-1999; (vii) POJK 74/2016, (viii) Peraturan

Penggabungan akan berlaku efektif setelah dipenuhinya persyaratan-persyaratan

Diperolehnya persetujuan, atau tidak adanya keberatan dari masing-masing kreditur biperbiennya persebipan, atau tudak adanya keberatah dari masing-masing meditur Bank Danamon dan BNP dan/atau dilaksanakannya pemberitahuan atau tindakan lain yang diperlukan, sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian-perjanjian di mana masing-masing Bank Danamon dan BNP adalah pihak;

Pernyataan Penggabungan yang diajukan oleh Bank Yang Menerima Penggabungan menjadi efektif berdasarkan POJK 74/2016;

Ditandatanganinya Akta Penggabungan oleh Bank Danamon dan BNP di hadaoan

h. Diperolehnya bukti pemberitahuan dari Menkumham atas perubahan anggaran

Disampaiknnya (i) laporan pelaksanaan penggabungan berdasarkan ketentuan POJK No. 74/2016 dan (ii) risalah RUPS berdasarkan ketentuan POJK 32/2014, kepada OJK (Pengawas Pasar Modal).

Pada Tanggal Efektif Penggabungan Bank Danamon akan bertindak sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan, sedangkan BNP akan berakhir karena hukum tanpa

Bank Yang Menerima Penggabungan, termasuk namun tidak terbatas pada barang bergerak maupun tidak bergerak, serta tagihan-tagihan BNP, yang timbul karena

perlakunya suatu ketentuan hukum atau atas dasar suatu kontrak atau perjanjia terhadap pihak manapun juga, debitur, dan pihak lain termasuk namun tidak

terbatas pada kewajiban-kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia (baik pusat maupun daerah), kreditur atau lembaga pembiayaan lain, dan pihak lain; dan

pemegang saham Bank Danamon dan BNP, selain yang memilih untuk menjual saham mereka sesuai dengan ketentuan pada Bagian XII dari Informasi dan Uraian Mengenai Pengabungan dalam Rancangan Pengabungan ini, demi hukum menjadi pemegang saham Bank Danamon sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan.

Penggabungan antara Bank Danamon dan BNP merupakan Transaksi Afiliasi

sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 dikarenakan pada saat akan

dilaksanakannya Penggabungan, Bank Danamon dan BNP dikendalikan secara langsung dan tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu MUFG Bank. Transaksi ir

penggabungan mencapai aset dan/atau penjualan melebihi jumlah tertentu, wajib diberitahukan kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal penggabungan usaha berlaku efektif secara yuridis. PP 57/2010 memuat pengecualian di mana kewajiban pemberitahuan tersebut

tidak berlaku jika penggabungan dilakukan antara perusahaan yang terafiliasi d

mana terafiliasi mengandung pengertian hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama. Apabila penggabungan BNP ke dalam Bank Danamon telah berlaku efektif, maka transaksi

dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu MUFG Bank, yang

perubahan anggaran dasar Bank Danamon dilakukan dengan mengadakan perubahan anggaran dasar Bank Danamon, sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan, khususnya Pasal 4 tentang permodalan, sehingga sesual dengan ketentuan UUPT, PP 27/1998 dan POJK 74/2016, Penggabungan akan berlaku efektif ketika diperolehnya bukti pemberitahuan dari Menkumham atas perubahan anggaran dasar Bank Danamon.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang berlaku terhadar

Adnan Kelana Haryanto & Hermanto telah ditunjuk oleh BNP berdasarkan Surat Penunjukan No. 474/AKHH/IX/2018 tanggal 14 September 2018, dan telah diangkat oleh BNP berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 118/IDCL/PKS/IX/2018 tanggal 19 September 2018 untuk bertindak sebagai konsultan hukum BNP dan memberikan pendapat hukum berkenaan dengan Rancangan Penggabungan. Tanpa mengurangi asumsi dan kualifikasi yang berlaku, berikut ini merupakan ringkasan dari pendapat hukum tersebut:

Sehubungan dengan Penggabungan, Bank Danamon dan BNP secara bersama-sama telah menyusun Rancangan Penggabungan. Rancangan Penggabungan tersebut telal mendapat persetujuan dari masing-masing Dewan Komisaris Bank Danamon dan BNI

Penggabungan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, khususnya (i) UU Perbankan; (ii) UUPT; (iii) UUPM; (iv) PP 27/1998, (v) PP 28/1999; (vi) SEBI No. 32/51/KEP/DIR-1999; (vii) POJK 74/2016, (viii) Peraturan Pencatatan BEI I-G dan (ix) anggaran dasar Bank Danamon serta anggaran dasar BNP. Penggabungan akan berlaku efektif setelah dipenuhinya persyaratan-persyaratan sebagai berdut

Diperolehnya persetujuan, atau tidak adanya keberatan dari kreditur dari masing masing BNP dan Bank Danamon dan/atau dilaksanakannya tindakan yang diperlukan

ana disyaratkan dalam perjanjian-perjanjian di mana masing-masing BNP dan

erolehnya persetujuan prinsip pencatatan saham tambahan Bank Danamon sebagai usahaan tercatat Bank Yang Menerima Penggabungan dari BEI;

k terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang berlaku terhadap gagabungan dalam perjanjian antara BNP dengan para kreditur, kecuali apabila apat kewajiban BNP untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu mengenai ggabungan dan memastikan bahwa Bank Yang Menerima Penggabungan akan gambil alih seluruh kewajiban atau tetap akan senantiasa memenuhi seluruh ajibannya setelah tanggal efektif Penggabungan.

but dikecualikan dari kewajiban pemberitahuan berdasarkan PP 57/2010 karena

upakan transaksi benturan kepentingan

Berdasarkan PP 57/2010, penggabungan usaha yang berakibat pe

pada waktu akan dilaksanakannya penggabungan tersebut Bank Dana

merupakan pihak terafiliasi dari Bank Danamon dan BNP.

(b) Ringkasan pendapat hukum oleh Adnan Kelana Haryanto & Hermanto

sebagaimana dimaksud dalar

seluruh aktiva dan pasiva BNP beralih demi hukum kepada Bank Dan

usahaan MUFG Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang

g. Diperolehnya persetujuan dari JFSA atas status Bank Danamon sebaga

dasar dari Bank Yang Menerima Penggabungan; dan

ngan khususnya (i) UU Perbankan: (ii) UUPT: (iii) UUPM: (iv) PF

(a) Ringkasan pendapat hukum oleh Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners

yang berlaku, berikut ini merupakan ringkasan dari pendapat hukum tersebut:

Pencatatan BEI I-G dan (ix) anggaran dasar Bank Danamon dan BNP

Diperolehnya Izin Penggabungan

rlaku di negara Jepang;

g Menerima Penggabungan, seda kukan likuidasi terlebih dahulu dan:

Peraturan Bapepam No. IX.E.1.

pada tanggal 20 Januari 2019.

Bank Danamon adalah pihak

(b) Hasil Prosedur dan Metode Konversi Saham yang Telah Disepakati

(3) Penielasan dan Laporan Akuntan Independen atas Prosedur dan Metode Konversi Saham

pemegang saham BNP berhak untuk memiliki 1,93% saham pada Bank

seluruhnya berjumlah 188.909.505 saham tambahan di Bank on) yang mewakili 1,93% dari saham Bank Yang Menerima Penggabungan. Oleh karena itu, semua saham yang dimiliki pemegang saham BNP setara dengan 188.909.505 saham dari penambahan modal di Bank Danamon setelah Penggabungan. Berdasarkan

Bank Danamon

9.584.643.365

nisaris BNP pada tanggal 20 Januari 2019.

7.492.58

1.769,5

(c) Pendapat Kewajaran dari Penilai Usaha Independen Mengenai Penggabungan

Danamon pada saat efektifnya Penggabungar

(a) Prosedur dan Metodologi Konversi Saham

Keterangan

Nilai Pasar Wajar

Penggabungan.

Bank Danamon

Penggabungan

(2) Hasil Penilaian dari Penilai Usaha Independen atas Bank Peserta Penggabungan

Penggabungan dari Menkumham

Perusahaan Merger dan Akuisisi.

(b) Penilaian Saham Bank Danamon

(a) Penilaian Saham BNP

Penggabungan masih dapat berubah berdasarkan kebijakan Direksi dari masing Penggabungan masin dapat Derubah berdasarkan kebijakan bireksi dan masin ganab Bank Peserta Penggabungan sampai dengan tanggal RUPS masing-masing BNP dar Bank Danamon, jika Direksi Bank Peserta Penggabungan menganggap itu perlu;

Dengan memperhatikan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia proses Penggabungan dapat dilaksanakan jika persyaratan di bawah ini telah dipenuhi:

Pernyataan Penggabungan yang diajukan oleh Bank Yang Menerima Penggabungar menjadi efektif berdasarkan POJK 74/2016;

d. Diperolehnya persetujuan RUPS dari masing-masing Bank Danamon dan BNP terhadap rencana penggabungan Bank Danamon dan BNP beserta dokumen transaksi yang diperlukan, termasuk dokumen Rancangan Penggabungan dan rancangan Akta

Diperolehnya Izin Penggabungan dari OJK (Departemen Perizinan dan Info Perbankan);

f. Ditandatanganinya Akta Penggabungan oleh Bank Danamon dan BNP di hadapan

Diperolehnya persetujuan dari JFSA atas status Bank Danamon sebagai perusahaan MUFG Bank berdasarkan peraturan perundang-undangan yang ber

Diperolehnya bukti pemberitahuan dari Menkumham atas perubahan anggaran dasar dari Bank Danamon sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan; dal

Pada Tanggal Efektif Penggabungan, Bank Danamon akan bertindak sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan, sedangkan BNP akan berakhir karena hukum tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu, dan:

kudasi terlebih dahulu, dan:

seluruh aktiva dan pasiva BNP beralih demi hukum kepada Bank Danamon sebagai
Bank Yang Menerima Penggabungan, termasuk namun tidak terbatas pada barang
bergerak maupun tidak bergerak, serta tagihan-tagihan BNP, yang timbul karena
berlakunya suatu ketentuan hukum atau atas dasar suatu kontrak atau perjanjian,
terhadap pihak manapun juga, debitur dan pihak lain termasuk namun tidak terbatas
pada kewajiban-kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia (baik pusat maupun
daerah), kreditur atau lembaga pembiayaan lain, dan pihak lain; dan
pemenang saham Bank Danamon dan BNP selain yang memilih untuk menjual b. pemegang saham Bank Danamon dan BNP, selain yang memilih untuk menjual

mereka sesuai dengan ketentuan pada Bagian XII dari Informasi dan Uraian Mengenai Penggabungan dalam Rancangan Penggabungan ini, demi hukum menjadi pemegang saham Bank Danamon sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan.

Penggabungari.
Penggabungan antara BNP dan Bank Danamon merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 dikarenakan pada saat akan dilaksanakannya Penggabungan, BNP dan Bank Danamon dikendalikan secara langsung dan tidak langsung oleh pinka yang sama, yaitu MUFG Bank. Transaksi ini bukan merupakan transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan VE 5. Berdasarkan PP 57/2010, penggabungan usaha yang berakibat perusahaan hasil

penggabungan mencapai aset dan/atau penjualan melebihi jumlah tertentu, wajib diberitahukan kepada Komisi Pengawas Persaingan Usaha dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal telah berlaku efektif secara yuridis penggabungan usaha. 57/2010 memuat pengecualian di mana kewajiban pemberitahuan tersebut tidak berlaku jika penggabungan dilakukan antara perusahaan yang terafiliasi di mana terafiliasi mengandung pengertian hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama. Apabila Penggabungan BNP ke dalam Bank Danamon telah berlaku efektif, maka transaksi tersebut dikecualikan dari kewajiban pemberitahuan berdasarkan PP 57/2010 karena pada waktu akan dilaksanakannya penggabungan tersebut Bank Danamon dan BNP dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama, yaitu MUFG Bank, yang merupakan pihak terafiliasi dari Bank Danamon dan BNP.

Penggabungan BNP ke dalam Bank Danamon dilakukan dengan mengada perubahan anggaran dasar Bank Danamon dilakukan dengan mengada perubahan anggaran dasar Bank Danamon, sebagai Bank Yang Mener Penggabungan, khususnya Pasal 4 tentang permodalan, sehingga sesuai den ketentuan UUPT, PP No. 27/1998 dan POJK 74/2016, Penggabungan akan ber efektif ketika diperolehnya bukti pemberitahuan dari Menkumham atas peruba

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang berlaku terhadap Penggabungan dalam perjanjian antara Bank Danamon dengan para kreditur, kecuali apabila terdapat kewajiban Bank Danamon untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu mengenai Penggabungan dan memastikan bahwa Bank Danamon sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan akan senantiasa memenuhi seluruh kewajibannya setelah Tanggal Efektif Penggabungan.

Merujuk pada perjanjian-perjanjian asuransi yang dibuat antara Bank Dana dengan Asuransi Adira yang mensyaratkan adanya persetujuan terlebih di-sebelum melakukan proses penggabungan, maka Bank Danamon telah mempe persetujuan melalui Surat No. B.022-DIR tanggal 9 Januari 2019 yang ditandatar

(5) Struktur Pemegang Saham Bank Peserta Penggabungan dan Bank Yang Menerima Penggabungan Sebelum dan Sesudah Penggabungan Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan struktur pemegang saham Bank Danamon dan BNP sebelum dan setelah pelaksanaan Penggabungan dengan asumsi bahwa Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. dan PT Hermawan Sentral Investama, akan menggunakan haknya sebagai pemegang saham untuk menjual sahamnya kepada MUFG Bank:

### Bagan Struktur Pemegang Saham Sebelum Penggabungan

Pemegang Saham		Jumlah Saham	Nilai Nominal*	%
Мо	dal Dasar	17.782.400.000**	10.000.000.000.000	-
Мо	dal Ditempatkan dan Disetor	9.584.643.365	5.901.121.682.500	100,00
1.	Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd.	3.242.784.698	1.621.392.349.000	33,83
2.	MUFG Bank (langsung dan tidak langsung)	3.833.857.346	1.916.928.673.000	40,00
3.	Komisaris/Direktur	3.667.756	1.833.878.000	0,04
4.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)			
	Saham Seri A	22.400.000	1.120.000.000.000	0,23
	Saham Seri B	2.481.933.565	1.240.966.782.500	25,90
Sal	ham dalam Portepel	8.197.756.635	4.098.878.317.500	-

BNP

lumlah Saham Nilai Nominal

Modal Dasar		Julilan Sanam —	(Rp500 per saham)	70	
		1.000.000.000	500.000.000.000		
Mod	dal Ditempatkan dan Disetor	799.894.587	399.947.293.500	100,00	
1.	ACOM	540.619.195	270.309.597.500	67,59	
2.	PT Hermawan Sentral Investama	92.291.806	46.145.903.000	11,54	
3.	MUFG Bank	63.310.000	31.655.000.000	7,91	
4.	Komisaris/Direktur	12.001.381	6.000.690.500	1,50	
5.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	91.672.205	45.836.102.500	11,46	
Sah	am dalam Portepel	200.105.413	100.052.706.500	-	

Pemega	ng Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal*	%
Modal Dasar Modal Ditempatkan dan Disetor		17.782.400.000**	10.000.000.000.000	
		9.773.552.870	5.995.576.435.000	100,00
MUFG Bank*** (langsung dan tidak	langsung)	7.113.390.211	3.556.695.105.500	72,78
ACOM		127.676.954	63.838.477.000	1,31
Komisaris/Direktur		3.667.756	1.833.878.000	0,04
Masyarakat (masing-masing di b	awah 5%)			
Saham Seri A		22.400.000	1.120.000.000.000	0,23
Saham Seri B		2.506.417.949	1.253.208.974.500	25,64
nam dalam Portepel		8.008.847.130	4.004.423.565.000	-

22.400.000 Saham Seri A dan 17.760.000.000 Saham Seri B. Kepemilikan saham MUFG Bank dapat meningkat tergantung pada intensi pemegang saham untuk menjual sahamnya kepada MUFG Bank, dan secara bersamaan, saham yang dipegang oleh ACOM, Komisaris/Direktur dan Masyarakat juga dapat berkurang.

IX. Pelaksanaan dari Peraturan BEI yang Berkaitan dengan Penggabungan (a) BEI akan mengumumkan jadwal dan informasi yang berkaitan dengan perdagangan saham, sebelum dan sesudah Penggabungan, paling lambat pada hari bursa berikutnya setelah diterimanya informasi dari Bank Peserta Penggabungan ("Pengumuman Penggabungan aba BEI")

oleh BEI" Terhitung sejak Tanggal Efektif Penggabungan, saham-saham yang dimiliki oleh pem saham BNP akan dikonversi menjadi saham-saham Bank Danamon sebagai Bank

Menerima Penggabungan. (c) Kepemilikan saham pada Bank Yang Menerima Penggabungan akan memiliki nilai tukar setara dengan rasio penukaran saham Bank Yang Menerima Penggabungan

(d) Bukti kepemilikan saham pada Bank Yang Menerima Penggabungan dapat digunakan dalam penyelesaian transaksi saham di BEI yang melibatkan saham-saham di dalam Bank Yang Menerima Penggabungan. Tindakan ini dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal Pengumuman Penggabungan oleh BEI.

(e) Bank Yang Menerima Penggabungan wajib menyelesaikan penukaran bukti kepemilika saham dalam jangka waktu yang ditentukan berdasarkan Peraturan Pencatatan BEI No. I-G. osedur konversi saham Bank Yang Menerima Penggabungan adalah sebagai berikut: (a) Sejak Tanggal Efektif Penggabungan, daftar pemegang saham Bank Danamon akan diadministrasikan oleh BAE, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora. Transaksi silang atas pembelian

saham yang dimiliki oleh pemegang saham Bank Danamon yang bermaksud untuk menjual saham mereka sehubungan dengan Penggabungan dan telah secara sah mengajukan permohonan agar saham mereka dibeli oleh MUFG Bank harus dibayar dalam periode 10 hari erja setelah penerimaan Izin Penggabungan dan persetujuan JFSA yang membuat Bank Yang lenerima Penggabungan menjadi anak perusahaan MUFG Bank.

Menerima Penggabungan menjadi anak perusariaan mur-o pain.
Transaksi silang atas pembelian saham yang dimiliki oleh pemegang saham BNP y bermaksud untuk menjual sahamnya sehubungan dengan Penggabungan dan secara sah t mengajukan permohonan agar saham mereka dibeli oleh MUFG Bank harus dibayar de periode 10 hari kerja setelah penerimaan Izin Penggabungan dan persetujuan dari JFSA membuat Bank Yang Menerima Penggabungan menjadi anak perusahaan MUFG Bank. c. Diperolehnya persetujuan RUPS dari masing-masing Bank Danamon dan BNP Diperiorinnya perseujuan ROPS dan masing-masing Bank Dariamini dan BNP terhadap rencana Penggabungan Bank Danamon dan BNP beserta dokumen transaksi yang diperlukan, termasuk dokumen Rancangan Penggabungan dan rancangan Akta Penggabungan Bank Danamon dan BNP; (c) Pada Tanggal Efektif Penggabungan, BAE dari Bank Yang Menerima Penggabungan akar Diperolehnya persetujuan prinsip pencatatan saham tambahan Bank Danamon sebagai perusahaan tercatat Bank Yang Menerima Penggabungan dari BEI;

mengkonversi semua saham yang dimiliki oleh pemegang saham BNP pada Tanggal Efektif Penggabungan ke dalam saham Bank Danamon berdasarkan rasio konversi saham. (d) Jika hasil perhitungan terjadi pecahan (kurang dari 1 saham), maka BAE akan melakukan pembulatan keatas dan jika secara keseluruhan hasil perhitungan melebihi jumlah saham yang telah ditentukan, maka kelebihan tersebut akan diambil dari kepemilikan saham MUFG Bank (termasuk perhitungan dari KSEI) dengan surat instruksi dari MUFG Bank.

### X. Informasi mengenai Penggabungan dan Perlakuan Pajak (1) Tanggal Efektif Penggabungan

Penggabungan ini diperkirakan menjadi efektif pada tanggal 1 Mei 2019. Perkiraan tanggaltanggal penting dalam pelaksanaan Penggabungan ini adalah sebagaimana disebutkan dalam Perkiraan Jadwal Waktu Proses Pelaksanaan Penggabungan dalam Rancangan Penggabungan ini.

# (2) Hubungan dan Sifat Hubungan Afiliasi

Hubungan dan Sifat Hubungan Afiliasi
Penggabungan ini merupakan suatu Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam
Peraturan IX.E.1. Hal ini dikarenakan pada waktu akan dilaksanakannya Penggabungan, Bank
Danamon dan BNP dikendalikan, bali secara langsung maupun tidak langsung, oleh pihak
yang sama, yaitu MUFG Bank. Transaksi ini bukan merupakan transaksi benturan kepentingan
sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1. Informasi yang diungkapkan dalam
Rancangan Penggabungan ini juga merupakan ironsasi yang dipertukan guna memenuhi
prinsip keterbukaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### (3) Perlakuan Pajak atas Penggabungan (a) Pajak Penghasilan Badan

Berdasarkan Pasal 10 (3) UU PPh, pengalihan aset karena penggabungan harus dilakukan berdasarkan nilai pasar, kecuali ditentukan lain oleh Kementerian Keuangan Indonesia. Selanjutnya, Pasal 18(3) UU PPh memberikan hak kepada otoritas pajak Indonesia untuk menghitung kembali penghasilan dan pengurangan wajib pajak yang memiliki hub istimewa dengan wajib pajak lainnya sesuai dengan kewajaran dan praktik bisnis vaiaran dan praktik bisnis u antara pihak-pihak independen. Berdasarkan aturan pajak ini, Penggabungan ditusulan dinangan sebagai peristiwa yang dapat dikenai pajak di mana BNP, set perusahan yang menggabungkan diri, akan mengakui keuntungan kena pajak, tunduk pada tarif pajak normal 25% (kecuali untuk tanah dan bangunan dimana tarif p tunduk pada tarri pajak normal 25% (kecuaii untuk tanah dan bangunan dimana tarri pajak tertentu berlaku), jika nilai pasar atau nilai wajar dari aset bersih yang dialihkan ke Bank Danamon lebih tinggi dari nilai buku pajak aset bersih tersebut. Selain itu, pertukaran saham di tingkat pemegang saham juga dianggap sebagai peristiwa kena pajak yang mengakibatkan pemegang saham BNP dikenakan pajak penghasilan. Karena saham di BNP terdaftar di BEI, potensi hutang pajak yang timbul dari konversi saham adalah 0,1% dari nilai wajar atau nilai pasar saham.

dari miai wagari datu milan pasar sarami. Jika nilai pasar atau nilai wajar digunakan dalam Penggabungan yang diusulkan, Bank Danamon dapat mengakui goodwill. Istilah goodwill umumnya mengacu pada barang tidak berwujud seperti merek produk, daftar nasabah, dll. Jika aset tidak berwujud ini diperoleh melalui akuisisi, aset tersebut diperlakukan sebagai goodwill. Secara umum, goodwill dapat dikurangkan melalui amortisasi dengan dasar bahwa goodwill terkait dengan kemampuan untuk menghatikan laha di masa dengan asar mafatawa haru; labih dari untuk menghasilkan laba di masa depan sehingga masa manfaatnya harus lebih dari satu tahun. Analisis lebih lanjut diperlukan untuk menentukan masa manfaat dan deduksi goodwill untuk Bank Danamon. Bank Danamon dan BNP dapat mengajukan permohonan untuk menggunakan nilai buku pada Penggabungan yang diusulkan kepada otoritas pajak Indonesia, sesuai dengan Pasal 10(3) UU PPh dan Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017. Jika persetujuan

nutuk pengunaan nilai buku pada Penggabungan yang diusulikan diberikan, lidak ada implikasi pajak penghasilan langsung yang timbul dari pengalihan asat terkait dengan Penggabungan yang diusulikan. Juga ditasirikan bahwa jika persetujuan untuk penggunaan nilai buku diberikan, pertukaran saham oleh pemegang saham juga tidak akan dianggap sebagai peristiwa kena pajak kecuali bagi pemegang saham yang keluar dan menjual saham pada saat konversi saham Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 52/PMK.010/2017, persyaratan umum untuk memperoleh persetujuan penggunaan nilai buku adalah sebagai berikut:

(i) mengajukan permohonan kepada otoritas pajak Indonesia dalam waktu 6 bulan sejak Tanggal Efektif Penggabungan: (ii) memenuhi persyaratan tes tujuan bisnis; dan

(iii) mendapatkan surat keterangan fiskal (tax clearance) dari otoritas pajak Indonesia untuk perusahaan yang masih hidup dan perusahaan yang menggabungkan diri.

perusanaan yang masin nioup oan perusanaan yang menggabungkan diri. Selain hal-hal di atas, terdapat persyaratan lain yang harus dipenuhi, antara lain, perusahaan yang menerima penggabungan diharuskan menjadi perusahaan yang tidak atau lebih kurang rugi pajak dan beberapa persyaratan kepatuhan pajak pasca-penggabungan diperlukan analisis lengkap untuk menilai apakah Penggabungan yang diusulkan dapat menggunakan nilai buku.

# Berdasarkan Pasal 1A (2) (d) UU PPN, penggabungan tidak dianggap sebagai penyerahan

jika perusahaan yang menggabungkan diri dan perusahaan yang menerima penggabungan adalah entitas yang dapat dikenakan PPN. Baik Bank Danamon maupun BNP adalah perusahaan yang dapat dikenakan PPN, dan oleh karena itu, Penggabungan yang diusulkan harus dibebaskan dari PPN. (c) Hal-hal Perpaiakan Lainnya Pengalihan Tanah dan/atau Bangunan

Pengalihan tanah dan/atau bangunan oleh BNP pada Penggabungan yang diusulkan akan

ini tidak dapat dibayarkan jika persetujuan untuk penggunaan nilai buku diperoleh untuk Penggabungan yang diusulkan. Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2000 tentang Pajak Pengambilalihan Tanah dan Bangunan, Bank Danamon akan diharuskan membayar pajak pengalihan hak sebesar 5% dari nilai pengalihan atau nilai pajak resmi/Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") manapun yang lebih tinggi, setelah dikurangi dengan jumlah yang dikecualikan. Pengurangan pajak pengalihan hak mungkin tersedia jika persetujuan untuk penggunaan nilai buku diperoleh untuk Penggabungan yang diusulkan.

BNP, sebagai bank yang menggabungkan diri, akan perlu mengajukan pengembalian pajak badan final dan mencabut ID pajak. Pencabutan ID pajak ini akan diberikan setelah otoritas pajak melakukan audit pajak yang dapat dilakukan selama lima tahun pajak terbuka terakhir.

Kerugian di tahun berjalan yang akan dikompensasikan (carried forward losses)

As. Tak-tiak Adjawaii
Bank Yang Menerima Penggabungan dan BNP memperkirakan bahwa sebagian besar karyawan
BNP akan bergabung dengan Bank Yang Menerima Penggabungan. Kriteria pekerjaan dan
kebijakan sumber daya manusia di BNP tidak akan berubah hingga Tanggal Efektif Penggabungan,
dimana pada tanggal tersebut, hubungan kerja karyawan yang bergabung dengan Bank Yang
Menerima Penggabungan akan beralih demi hukum kepada Bank Yang Menerima Penggabungan. Setelah Tanggal Efektif Penggabungan, Bank Yang Menerima Penggabungan akan melakukan tinjauan sebagaimana diperlukan atas sumber daya manusia dalam rangka harmonisasi kriteria pekerjaan dan kebijakan sumber daya manusia. Bagi karyawan BNP yang bergabung dengan Bank Yang Menerima Penggabungan, masa kerjanya akan dilanjutkan di Bank Yang Menerima

Setiap pemegang saham Bank Danamon dan BNP berhak memilih untuk menjadi pemegang saham dari Bank Yang Menerima Penggabungan atau menjual saham-saham yang dimilikinya pada masing-masing Bank Danamon dan BNP kepada MUFG Bank sebagai pembeli yang ditunjuk oleh Bank Danamon dan BNP.

oleh Bank Danamon dan BNP. Dalam hal pemegang saham Bank Danamon memilih untuk menjual maka saham-saham tersebut dapat dijual kepada MUFG Bank dengan harga Rp9.590.00 per saham yang merupakan harga yang lebih tinggi dari nilai pasar wajar dari saham Bank Danamon sebagaimana dinyatakan dalam hasil penilaian dari penilai independen, KIPP Jennywati, Kusnanto & Rekan yaitu sebesar Rp7.4258 per saham. Dalam hal pemegang saham BNP memilih untuk menjual maka saham-saham tersebut dapat dijual kepada MUFG Bank dengan harga Rp4.088.00 per saham yang merupakan harga yang lebih tinggi dari nilai pasar wajar dari saham BNP sebagaimana dinyatakan dalam hasil penilaian dari penilai independen, KIPP Ruky, Safrudin & Rekan yaitu sebesar Rp1.769.51 per saham.

penjual efek/bank kustodian untuk memindahkan sahamnya ke rekening pen diakan oleh KSEI ("Rekening Penampungan") dari 28 Maret 2019 ke 10 April 2019 ("Pe

pemegang saham Bank Danamon, KSEI akan mengalihkan saham dari Rekening Penampungan ke rekening efek milik PT Mandiri Sekuritas sebagai perusahaan efek yang ditunjuk untuk menangani saham-saham yang dijual kepada MUFG Bank. Terhadap pemegang saham BNR, KSEL akan mengalihkan saham dari Rekening Penampungan ke rekening efek milik PT Mandiri Sekuritas sebagai perusahaan efek yang ditunjuk untuk menangani saham-saham yang dijual kepada MUFG Bank. Berdasarkan instruksi yang tidak dapat ditarik kembali dari para pemegang saham, saham yang telah dialihkan ke Rekening Penampungan tidak dapat dikembalikan ke rekening efek masing-masing pemegang saham, saham pemegang saham, saham yang telah dialihkan ke Rekening Penampungan tidak dapat dikembalikan ke rekening efek masing-masing pemegang saham saham pemiliki saham dalam bantuk warkat dan bermaterud untuk

mengkonversi saham menjadi saham tanpa warkat (scripless) setelah pemegang saham terkait saham tersebut dan pembukaan rekening efek harus diajukan selambat-lambatnya pada tanggal 2 April 2019 vaitu 5 (lima) hari keria sebelum Periode Verifikasi berakhir. Biaya konversi saha tersebut merupakan beban pemegang saham yang bersangkutan

setidaknya 50 juta saham dimiliki oleh pemegang saham publik dan (iii) setidaknya 7,5% dari moda ditempatkan dan disetor dimiliki oleh pemegang saham publik.

Seluruh hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian atau kontrak dengan pihak ketiga yang telah ditandatangani oleh BNP, sebagai bank yang akan menggabungkan diri, akan beralih demi hukum kepada Bank Danamon, sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan, pada Tanggal Efektif

(2) Kreditur Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) PP 28/1999, kreditur dari masing-masing Bank Peserta

Pada tanggal 22 Januari 2019 masing-masing Bank Peserta Penggabungan mengumumkan ringkasan Rancangan Penggabungan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia di tempat kedudukan masing-masing Bank Peserta Penggabungan, disertai dengan pemberitahuan kepada kreditur sesuai dengan ketentuan Pasal 37 ayat (1) PP 28/1999.

Bank Yang Menerima Penggabungan.

INFORMASI BERKAITAN DENGAN BANK YANG MENERIMA

(1) Bank Yang Menerima Penggabungan bertekad untuk menjadi "Lembaga Keuangan Terkemuka di Indonesia" yang keberadaannya diperhitungkan.

(3) Bank Yang Menerima Penggabungan memiliki tujuan untuk menjadi suatu organisasi yang berpusat pada nasabah, yang melayani semua segmen dengan menawarkan nilai yang unik

Bank Danamon berkeyakinan bahwa penggabungan dengan BNP dan peningkatan kepemilikan sahan MUFG Bank akan memungkinkan integrasi lebih lanjut dengan sumber daya daya MUFG Bank seper layanan, jaringan nasabah dan keahlian manajemen yang lebih maksimal, dengan model bisnis uni Bank Danamon dan BNP. Pasca Penggabungan dengan BNP, Bank Danamon berkeyakinan bahw. Bank Danamon akan danat membarikas oksil keluargan yana lebih komponebensi Kenarda nasabah.

ank Danamon akan dapat memberikan solusi keuangan yang lebih In mempercepat pertumbuhan bank dengan memanfaatkan sinergi y ng lebih kompreher sinergi yang diciptak Selain dari terus berfokus pada, dan menjalankan strategi Bank Danamon yang ada, Bank Danamon

BNP memiliki basis nasabah yang luas di Jawa Barat, terutama pada sektor tekstil, dan Bank Danamon memiliki beragam produk dan layanan. Area potensi sinergi yang dapat dieksplor termasuk penawaran *mortgage*, pinjaman kendaraan bermotor (*autoloan*), kartu kredit, produk dan layanan pembiayaan perdagangan oleh Bank Danamon kepada nasabah bisnis BNP yang dan layanan pembiayaan perdagangan oleh Bank Danamon kepada nasabah bisnis BNP yang ada. Selain tiu, Penggabungan ini memberikan peluang bagi Adira Finance dan Asuransi Adira untuk melakukan penjualan silang (cross-selling) produk mereka kepada nasabah BNP. Biaya pendanaan Bank Danamon, yang saat ini lebih rendah daripada BNP akan menguntungkan dalam mengembangkan prospek bisnis lebih lanjut terhadap nasabah BNP di masa depan dalam hal daya saing harga dan/atau profitabilitas. Bank Peserta Penggabungan akan mengeksplorasi lebih

memaksimalkan sinergi antar bank.

MUFG Bank, yang saat ini merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung dari kedua bank, akan menerapkan pengalaman suksesnya dengan mitra bank lainnya di Asia untuk lebih mendorong bisnis korporasi di Indonesia melalui Bank Yang Menerima Penggabungan. Sebagai hasil kolaborasi dengan MUFG Bank, Bank Yang Menerima Penggabungan akan memainkan peran penting sebagai katalisator dalam mewujudkan kegiatan bisnis antara perusahaan-perusahaan Jepang, multinasional, dan Indonesia. Transaksi komersial yang baru dilakukan tersebut akan lebih ditingkatkan untuk menjadi kolaborasi bisnis yang lebih luas serta gabungan modal di antara perusahaan-perusahaan ini. Bank hasil penggabungan kemudian akan mengembangkan hubungan yang saling menguntungkan dengan perusahaan-perusahaan ini melalui berbagai penawaran produk dan layanan, yang akan mengarah pada peningkatan aset pinjaman, yang mana hali niakan meningkatkan arus perdagangan dan pada akhirnya juga akan meningkatkan ekosistem perusahaan-perusahaan yang terkait secara keseluruhan. Perusahaan-perusahaan Indonesia yang juga akan mendapat manfaat dari hubungan bisnis baru dengan nasabah MUFG Bank, dalami angka paniang,

# Strategi Bank Danamon terdiri dari bidang-bidang berikut:

Mendorong dan menyeimbangkan pertumbuhan perbankan UKM, *Enterprise Banking, mortgage* pembiayaan syariah, dan pembiayaan perdagangan termasuk pembiayaan otomotif melalui Adira Finance untuk memastikan pinjaman, pendanaan dan portepel pendapatan biaya terdiversifikas dengan baik

Manajemen Risiko Meningkatkan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik melalui peningkatan kebijakan, sistem pendukung, dan sumber daya manusia.

IV. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Jumlah Saham	Nilai Nominal*	%
17.782.400.000**	10.000.000.000.000	
9.773.552.870	5.995.576.435.000	100,00
7.113.390.211	3.556.695.105.500	72,78
127.676.954	63.838.477.000	1,31
3.667.756	1.833.878.000	0,04
22.400.000 2.506.417.949	1.120.000.000.000 1.253.208.974.500	0,23 25,64
8.008.847.130	4.004.423.565.000	-
	17.782.400.000** 9.773.552.870 7.113.390.211 127.676.954 3.667.756	17.782.400.000** 10.000.000.000.000 9.773.552.870 5.995.576.435.000 7.113.390.211 3.556.895.105.500 127.676.954 63.838.477.000 3.667.756 1.833.878.000  22.400.000 1.120.000.000.000 2.506.417.949 1.253.208.974.500

dapat berkurang.

Bank Yang Menerima Penggabungan dan BNP akan mematuhi seluruh hukum dan peraturan

Setian pemegang saham Bank Danamon atau RNP yang bermaksud untuk tidak menjadi pemegan saham pada Bank Yang Menerima Penggabungan diwajibkan untuk memberikan instruksi yang tidak dapat ditarik kembali kepada BAE Bank Danamon melalui masing-masing perusahaai

Para pemegang saham yang masih memiliki saham dalam bentuk warkat dan bermaksud untuk menjual sahamnya sesuai dengan ketentuan di atas dapat (selain pemegang 1% saham yang tidak tercatat dari masing-masing Bank Danamon dan BNP) mengajukan permintaan tertulis kepada masing-masing broker mereka untuk mengkonversi saham-saham dalam bentuk warkat milik mereka menjadi saham tanpa warkat (sc*ripl*ess). Untuk pemegang saham yang idak memiliki rekening efek dapat mengajukan permintaan tertulis kepada perusahaan efek pilihannya untuk

Setiap pengenaan pajak atau komisi yang dibayarkan untuk penjualan saham-saham sebagaimana

ottempatkan dan diseter dimiliki oleh pemegang saham publik. Bagi pemegang 1% saham BNP yang tidak tercatat, sesuai dengan ketentuan PP 29/1999, saham-saham ini harus tetap tidak tercatat dan dimiliki oleh entitas atau perorangan Indonesia, PT Guna Dharma akan membeli saham-saham ini dalam hal pemilik saham ini bermaksud untuk menjual sahamnya di BNP. Pengalihan atas saham-saham tersebut kepada PT Guna Dharma akan dilakukan sesuai dengan tata cara yang akan disetujui antara PT Guna Dharma dengan pemegang

Penggabungan. akan tunduk pada, seluruh ketentuan berdasarkan perjanjian atau kontrak tersebut dan akan mengambilalih seluruh hak dan kewajiban dari BNP kecuali perjanjian atau kontrak tersebut dan akan mengambilalih seluruh hak dan kewajiban dari BNP kecuali perjanjian atau kontrak tersebut menentukan lain.

Kreditur yang tidak mengajukan keberatan sampai dengan tanggal 25 Februari 2019, akan

Bahik Tarig Menerinia Penggabungan.
Selain itu, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (negative covenant) yang berlaku terhadap Penggabungan dalam perjanjian antara masing-masing Bank Peserta Penggabungan dengan para kreditur, kecuali apabila terdapat kewajiban Bank Peserta Penggabungan untuk memberikan pemberitahuan terlebih dahulu mengenai Penggabungan dan memastikan bahwa Bank Yang Menerima Penggabungan akan mengambilalih seluruh kewajiban atau tetap akan senantiasa memenuhi seluruh kewajibannya setelah Tanggal Efektif Penggabungan.

# PENGGABUNGAN

Bank Yang Menerima Penggabungan akan mencapai visinya melalui tiga misi, yaitu:

(d) Indofresia yarig keberadaarinya diperintiindigkari.
(2) Bank Yang Menerima Penggabungan berkeyakinan bahwa kekuatannya dalam intermed keuangan dalam perekonomian menjadikannya katalis bagi penciptaan kesejahteraan kemakmuran. Untuk mengoptimalkan perannya dalam perekonomian, merupakan keharu bagi Bank Yang Menerima Penggabungan untuk mempunyai reputasi yang baik dan memin di antara lembaga-lembaga keuangan lainnya, sebagai mitra bisnis bagi nasabahnya, bagian dari anggota masyarakat yang berkontribusi dan mempunyai kepedulian tinggi.

untuk masing-masing segmen, berdasarkan keunggulan penjualan dan pelayanan, serta didukung oleh teknologi kelas dunia. II. Strategi Usaha Bank Da Danamon bertekad untuk terus meningkatkan posisinya sebagai bank yang unggul dan uka di Indonesia, yang tetap berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi

juga akan berupaya untuk mewujudkan sinergi dari penggabungan Bank Danamon dan BNF

menjadi bermanfaat bagi nasabah memaksimalkan sinergi antar bank.

# Portofolio dan Jaringan Bisnis

Melakukan investasi secara berkelanjutan terhadap perbankan digital, analitik, dan untuk menjadikan sistem perbankan yang mulus bagi nasabah. Potensi kolaborasi dengan teknologi finansial (fintech) untuk meningkatkan layanan kepada nasabah dan untuk meningkatkan

Nama Bank Yang Menerima Penggabungan adalah PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Kantor pusat Bank Yang Menerima Penggabungan akan tetap berkedudukan di kantor pusat Bank Danamon saat ini, yaitu di Menara Bank Danamon, Jl. HR. Rasuna Said, Blok C No. 10, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta, 12920, Indonesia.

Saham dalam Portepel  * Nilai nominal Saham Seri A adalah Rp50.000 per s		8.008.847.130 er saham, dan nilai nominal Saham S	4.004.423.565.000 Seri B adalah Rp500 per sa	ham.
_	Saham Seri B	2.506.417.949	1.253.208.974.500	25,64
	Saham Seri A	22.400.000	1.120.000.000.000	0,23
4.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)			
3.	Komisaris/Direktur	3.667.756	1.833.878.000	0,04
2.	ACOM	127.676.954	63.838.477.000	1,31
	(langsung dan tidak langsung)	7.110.000.211	0.000.000.100.000	. 2,. 0
1.	MUFG Bank***	7.113.390.211	3.556.695.105.500	72.78

Kepemilikan saham MUFG Bank dapat meningkat tergantung pada intensi pemegang saham untuk menjual sahamnya kepada MUFG Bank, dan secara bersamaan, saham yang dipegang oleh ACOM, Komisaris/Direktur dan Masyarakat juga

XIII. Hak-hak dan Kewajiban-kewajiban Kepada Pihak Ketiga (1) Perjanjian-perjanjian dengan Pihak Ketiga

Penggabungan dapat mengajukan keberatan atas usulan Penggabungan hingga 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

dianggap menyetujui Rancangan Penggabungan. Bagi kreditur atau deposan yang mensyaratkan penyelesaian kewajiban Bank Peserta Penggabungan, penyelesaian akan dilakukan sebelum Tanggal Efektif Penggabungan. Apabila sampai dengan Tanggal Efektif Penggabungan kewajiban tersebut belum dapat diselesaikan, maka kewajiban tersebut akan menjadi tanggung jawab dari

Visi Bank Yang Menerima Penggabungan adalah "Kita Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk

ma proses integrasi pasca-penggabungan jika produk atau fungsi BNP lainnya dapat ermanfaat bagi nasabah Bank Danamon atau manajemen risiko Bank Danamon untuk

mendapat manfaat dari hubungan bisnis baru dengan nasabah MUFG Bank, dalam jangka panjang, akan berkontribusi pada perkembangan ekonomi Indonesia.

# produktivitas dan efisiensi sumber daya manusia, jaringan, dan biaya operasional

deningkatkan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan, rotasi pekerjaan, penempatan kembali an manajemen bakat (*talent management*), agar memiliki basis karyawan yang cakap. Selain itu ga untuk membangun budaya inovasi di antara karyawan agar karyawan menjadi lebih cepat, rocah, dan gesit.

*	Nilai nominal Saham Seri A adalah Rp50.000 p Modal Dasar Bank Yang Menerima Penggaba 22.400.000 Saham Seri A dan 17.760.000.000	ıngan seluruhnya terbagi atas 17.78		
Sah	nam dalam Portepel	8.008.847.130	4.004.423.565.000	
	Saham Seri A Saham Seri B	22.400.000 2.506.417.949	1.120.000.000.000 1.253.208.974.500	0,23 25,64
4.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)			
3.	Komisaris/Direktur	3.667.756	1.833.878.000	0,04
2.	ACOM	127.676.954	63.838.477.000	1,31

adalah sebagai berikut:

Audit Paiak

# XI. Hak-hak Karyawan

perundang-undangan yang berlaku XII. Perlindungan atas Hak-hak Pemegang Saham

Pembayaran kepada pemegang saham ini akan dilakukan selambat-lambatnya pada 10 hari kerja setelah tanggal dimana Bank Danamon dan BNP memperoleh Izin Penggabungan dan persetujuan JFSA untuk menjadikan Bank Yang Menerima Penggabungan sebagai anak perusahanan dari MUFG Bank (**Tanggal Pembayaran**'). Selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran, terhadap

nbuka rekening efek pada perusahaan efek pilihannya. Permintaan tertulis untuk mengkonversi

termuka di Indonesia, yang tetap berkomitmen untuk memberikan layanar kepada para nasabah dan untuk mendukung perkembangan ekonomi nasional

Sumber Dava Manusia

Setelah Penggabungan, Bank Danamon selaku Bank Yang Menerima Penggabungan akan tetap melanjutkan kegiatan usaha dengan cakupan jaringan kantor yang semula dijalankan oleh Bank Danamon, dan yang dijalankan oleh BNP.

V. Pengelolaan dan Pengawasan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

Mencapai Kesejahteraan. Bank Danamon berkeyakinan bahwa keberadaannya adalah untuk mewujudkan kepedulannya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemujudkan tip berluihanya kepada nasabah, karyawan, serta masyarakat luas dan membantu kesemujudkan tip berluihan kembang mencapai kesejahteraan yang lebih baik".

III. Status Kantor Dari Bank Yang Menerima Penggabungan

TO JUNKUI PERINJUGARI QAN DEWIGARI PEMEGANG JASHAM BERDASARAN PAGNEGARIAN P

Pengalinian tarian darihatu banjurah oleh Briv Padar Peringgabungan yang diusukan akan dikenakan pajak terkait tanah dan bangunan. Artinya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2016 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan Beserta Perubahannya, BNP akan dikenakan pajak penghasilan final sebesar 2,5% atas nilai transfer bruto atau jumlah yang seharusnya telah diterima. Pajak Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Yang Menerima Penggabungan yang direncanakan

Direksi		
Direktur Utama	:	Sng Seow Wah
Wakil Direktur Utama	:	Michellina Laksmi Triwardhany
Direktur	:	Satinder Pal Singh Ahluwalia
Direktur	:	Adnan Qayum Khan
Direktur	:	Heriyanto Agung Putra
Direktur	:	Herry Hykmanto
Direktur	:	Dadi Budiana
Direktur	:	Yasushi Itagaki
Direktur (Independen)	:	Rita Mirasari
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	:	Takayoshi Futae
Wakil Komisaris Utama (Independen)	:	Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukant
Komisaris	:	Masamichi Yasuda
Komisaris	:	Hideaki Takase
Komisaris (Independen)	:	Manggi Taruna Habir
Komisaris (Independen)	:	Made Sukada
Komisaris (Independen)	:	Peter Benyamin Stok

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Yang Menerima Penggabungan akan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Bank Yang Menerima Penggabungan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang akan dilaksanakan paling lambat Juni 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Jumlah remunerasi, termasuk tunjangan dan manfaat untuk Direksi dan Dewan Komisaris dari Bank Yang Menerima Penggabungan akan dimintakan persetujuan terlebih dahulu melalui mekanisme RUPS Bank Yang Menerima Pengabungan, dan jumlahnya akan diungkapkan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2019 dari Bank Yang Menerima Penggabungan. Metode penyelesaian hak dan kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari masing-masing Bank Peserta Penggabungan yang tidak terpilih untuk menjadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Bank Yang Menerima Penggabungan akan ditangani sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dari perjanjian mereka.

Anggaran dasar Bank Danamon, sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan, akan mengalami perubahan khususnya terhadap Pasal 4 tentang Modal.

### VII. Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma

VII. Laporan Keuangan Konsolidasian Proforma
Berikut ini adalah laporan posisi keuangan konsolidasian proforma dari Bank Yang Menerima
Penggabungan per tanggal 30 September 2018 yang telah ditinjau oleh KAP Tanudiredja,
Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC). Laporan posisi keuangan
konsolidasian proforma ini disusun berdasarkan laporan keuangan (konsolidasian) Bank Danamon
dan BNP untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018 yang telah diaudit
dengan penyesualan proforma sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi
tentang histori posisi keuangan konsolidasian Bank Danamon dan BNP masing-masing telah
dikutip dari laporan keuangan konsolidasian Bank Danamon per 30 September 2018 yang telah
dikutip dari laporan keuangan konsolidasian Bank Danamon per 30 September 2018 yang telah
diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota firma jaringan global PwC) dan
laporan keuangan BNP per 30 September 2018 yang telah diaudit oleh KAP Satrio Bing Eny &
Rekan (anggota firma jaringan global Deloitte).

(Dalam jutaan Rupiah)

aı	am	jut	aar	R	JP.

	Historis .	Penyesu	Penyesuaian proforma		
	30 Sep 2018 Grup Bank Danamon	Historis 30 Sep 2018 BNP	Penyesuaian transaksi	Proform 30 Sep 201	
ASET					
Kas	1.854.814	72.739	-	1.927.55	
Giro pada Bank Indonesia	6.193.450	480.046	-	6.673.49	
Giro pada bank lain	1.572.920	163.486	-	1.736.40	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.885.521	356.999	-	4.242.52	
Efek-efek	11.907.987	533.545	-	12.441.53	
Obligasi Pemerintah	12.245.842	-	-	12.245.84	
Efek yang dibeli dengan janji		440.705		440.70	
dijual kembali	-	142.765	-	142.76	
Tagihan derivatif	557.125	3	-	557.12	
Pinjaman yang diberikan	95.349.874	6.072.088	-	101.421.96	
Piutang pembiayaan konsumen	27.453.902	-	-	27.453.90	
Piutang sewa pembiayaan	249.090	-	-	249.09	
Tagihan akseptasi	1.521.610	18.939	-	1.540.54	
Pajak dibayar dimuka	537.275	-	-	537.27	
Investasi dalam saham	126.763	-	-	126.76	
Aset atas kelompok lepasan					
yang dimiliki untuk dijual	5.177.768	-	(1.151)	5.176.6	
Aset tak berwujud	1.530.654	5.048	-	1.535.70	
Aset tetap	1.891.476	26.484	-	1.917.96	
Aset pajak tangguhan – neto	2.408.264	2.349	-	2.410.61	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4.082.641	104.943	-	4.187.58	
JUMLAH ASET	178.546.976	7.979.434	(1.151)	186.525.25	
LIABILITAS					
Simpanan nasabah	98.326.517	6.365.945	(1.011)	104.691.45	
Simpanan dari bank lain	6.471.310	78.151	-	6.549.46	
Utang akseptasi	1.521.690	18.939		1.540.62	
Efek yang diterbitkan	10.522.172	-		10.522.17	
Pinjaman yang diterima	9.979.287	-		9.979.28	
Pinjaman subordinasi	-	88.431	-	88.43	
Utang pajak	197.924	6.606	-	204.53	
Liabilitas derivatif	173.473	4	-	173.47	

	Historis	Penyesu	Penyesuaian proforma		
	30 Sep 2018 Grup Bank Danamon	Historis 30 Sep 2018 BNP	Penyesuaian transaksi	Proforma 30 Sep 2018	
Liabilitas atas kelompok lepasan					
yang dimiliki untuk dijual	4.396.100	-	-	4.396.100	
Liabilitas segera	-	26.140	-	26.140	
Beban yang masih harus					
dibayar dan liabilitas lain-lain	5.971.981	39.054	(140)	6.010.895	
JUMLAH LIABILITAS	137.560.454	6.623.270	(1.151)	144.182.573	
EKUITAS					
Modal saham	5.901.122	399.948	(305.493)	5.995.577	
Tambahan modal disetor	7.256.324	355.798	905.911	8.518.033	
Modal disetor lainnya	189	-	-	189	
Komponen ekuitas lainnya	(134.894)	-	-	(134.894	
Saldo laba					
- Sudah ditentukan penggunaannya	390.062	72.580	(72.580)	390.062	
- Belum ditentukan penggunaannya	26.992.175	527.838	(527.838)	26.992.175	
	40.404.978	1.356.164	-	41.761.142	
Kepentingan non-pengendali	581.544	-	-	581.544	
JUMLAH EKUITAS	40.986.522	1.356.164	-	42.342.686	
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	178.546.976	7.979.434	(1.151)	186.525.259	

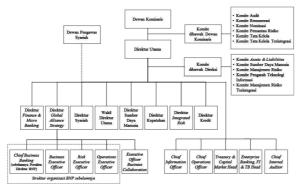
Transaksi penggabungan usaha dilakukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest), dimana penggabungan usaha dilakukan dengan menggunakan nilai buku. Dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, Bank Danamon sebagai entitas penerima penggabungan yang melanjutkan bisnis, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan aset neto dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekultas dan menyajikan dalam pos tambahan modal disetor. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi saldo antara Bank Danamon dan BNP telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi BNP

disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Bank Danamon.

### VIII. Penegasan Penerimaan Atas Peralihan Hak dan Kewajiban

Berdasarkan Pasal 122 ayat (3) UUPT, Bank Danamon, sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan, mengkonfirmasikan bahwa dirinya bersedia untuk menerima dan mengambilalih semua usaha, pengoperasian, aktiva dan pasiva serte keuitas BNP sebagai akibat dari Penggabungan.

IX. Struktur Organisasi Bank Yang Menerima Penggabungan Struktur organisasi Bank Yang Menerima Penggabungan adalah sebagai berikut:



A. Kisko Periggabungan Direksi dari Bank Peserta Penggabungan telah mempertimbangkan dan menganalisis semua risiko yang terkait dengan Penggabungan dan telah mempersiapkan rencana-rencana untuk menanggulangi risiko-risiko tersebut. Direksi Bank Peserta Penggabungan meyakini bahwa tidak terdapat risiko-risiko yang timbul dari Penggabungan, selain dari risiko-risiko yang dijelaskan pada Bagian VI dari Informasi dan Uraian Mengenai Penggabungan mengenai Risiko Penggabungan.

REKOMENDASI DARI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS											

Sebagaimana dinyatakan dalam Rancangan Penggabungan, setiap saham dalam BNP akan ditukarkan dengan 0,236168 saham dalam Bank Danamon. Sesuai dengan ketentuan Pasal 122 UUPT, sebagai akibat dari Penggabungan, BNP akan berakhir demi hukum tanpa ilkuidasi sebelumnya, dan oleh karenanya:

(1) seluruh aktiva dan pasiva BNP akan beralih demi hukum kepada Bank Danamon, sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan; dan

(2) pemegang saham BNP demi hukum menjadi pemegang saham Bank Danamon sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan.
Penggabungan ini menjadi efektif pada tanggal 1 Mei 2019. Setelah Tanggal Efektif Penggabungan, Bank Danamon akan tetap menjadi perusahaan yang tercatat di BEI.

Direksi dan Dewan Komisaris Bank Danamon dan BNP berpendapat bahwa Penggabungan ini

Direksi dan Dewan Konisaris Bank Danamon dan BNP berpendapat danwa Penggabungan ini akan meningkatkan nilai perusahaan dan karena Penggabungan ini merupakan hal yang positif bagi para pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham Bank Danamon. Direksi dan Dewan Komisaris Bank Danamon dan BNP telah mengusulkan kepada para pemegang sahamnya agar dapat mengeluarkan suara untuk menyetujui Penggabungan yang diusulkan dalam RUPS masing-masing.

### PERSYARATAN MENGENAI RUPS DAN KETENTUAN TENTANG PENGAMBILAN SUARA

Para pemegang saham Bank Danamon yang berhak untuk menghadiri RUPS Bank Danamon adalah para pemegang saham Bank Danamon yang tercatat pada 1 Maret 2019. Para pemegang saham yang tidak dapat menghadin RUPS tersebut dapat diwakili oleh seorang kuasanya dengan cara mengisi formulir surat kuasa yang disediakan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, selaku BAE yang ditunjuk Bank Danamon dan mengembalikannya kepada PT Adimitra Jasa Korpora selambat-lambatnya sebelum tanggal RUPS.

Pemegang saham BNP yang berhak menghadiri RUPS BNP adalah para pemegang saham BNP yang tercatat pada KSEI dan PT Sinartama Gunita. yang tertatat pada Kseruan Fri Sinatana dapat menghadiri RUPS tersebut dapat diwakili oleh seorang kuasanya dengan cara mengisi formulir surat kuasa yang disediakan oleh BNP dan mengembalikannya kepada BNP selambat-lambatnya sebelum tanggal RUPS.

Pada RUPS BNP, BNP akan meminta persetujuan-persetujuan berikut ini dari para pemegang sahamnya sehubungan dengan Penggabungan:

(a) persetujuan atas Rancangan Penggabungan; dan

No. Aktivitas
1. Penyampaian mata acara rapat RUPS ke OJK

(b) persetujuan atas konsep Akta Penggabung

RUPS BANK DANAMON

Pada RUPS Bank Danamon, Bank Danamon akan meminta persetujuan-persetujuan berikut ini dari para pemegang sahamnya sehubungan dengan Penggabungan (a) persetujuan atas Rancangan Penggabungan;

(b) persetujuan atas konsep Akta Penggabungan;

 (c) persetujuan perubahan anggaran dasar Bank Danamon; dan
 (d) persetujuan pengangkatan atau perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Bank Danamon, sebagai Bank Yang Menerima Penggabungan, termasuk persetujuan atas remunerasi dari Direksi dan Dewan Komisaris. nggabungan harus disetujui oleh para pemegang saham dari masing-masing Bank Danamon dan BNP.

dan Jumian suara yang dikeluarkan secara san dalam KUP's tersebut.
(ii) Dalam hal kuorum dalam RUPS pertama tersebut tidak terpenuhi, maka RUPS kedua dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh pemegang saham masing-masing Bank Danamon dan BNP yang mewakili paling sedikit 2/3 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan tersebut disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS tersebut.

(iii) Dalam hal kuorum dalam RUPS kedua tersebut tidak terpenuhi, dengan permintaan dari masing-masing Bank Danamon dan BNP, kuorum kehadiran dan kuorum pengambilan keputusan dapat ditentukan oleh OJK.

### PERKIRAAN JADWAL WAKTU PROSES PELAKSANAAN PENGGABUNGAN

n dan BNP

Tanggal 15 Januari 2019

	terhadap Rancangan Penggabungan		persetujuannya kepada BEI	Db	E hasi kasia astala
	Direksi Bank Danamon dan BNP untuk mengumumkan ringkasan Rancangan Penggabungan di surat kabar dan situs web Bank Danamon dan BNP	22 Januari 2019	<ul> <li>Penyampaian laporan hasil pelaks kepada OJK (Pengawas Pasar Me</li> </ul>		5 hari kerja setela Tanggal Efektif Penggabungan
	<ul> <li>Penyampaian Pernyataan Penggabungan ke OJK (Pengawas Pasar Modal), dengan melampirkan Rancanga</li> </ul>		KETERANG	AN PIHAK INDEPEND	EN
	Penggabungan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dari Bank Danamon dan BNP, beserta dokumen pendukungnya pada hari yang sama, dan salinannya untuk dikirimkan ke OJK (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan (di Jakarta dan Bandung)), BEI dan BI.  2. Pengumuman RUPS Bank Danamon dan BNP		Akuntan Publik Independen untuk Bank Danamon dan Proses Penggabungan	: KAP Tanudiredja, Wibisar anggota dari jaringan glob	
			Akuntan Publik Independen	: KAP Satrio Bing Eny & jaringan global Deloitte)	Rekan (firma angg
	d. Direksi dari Bank Danamon dan BNP untuk memberikan		Konsultan Hukum Bank Danamon	: Armand Yapsunto Muhara	amsyah & Partners
	pengumuman tertulis kepada karyawan-karyawannya terk Penggabungan yang direncanakan	ait	Konsultan Hukum BNP	Adnan Kelana Haryanto 8	& Hermanto
	e. Direksi dari Bank Danamon dan BNP untuk memberikan		Penilai Independen Bank Danamon	: KJPP Jennywati, Kusnan	to & Rekan
	pengumuman tertulis kepada para krediturnya untuk		Penilai Independen BNP	KJPP Rukv. Safrudin & R	tekan

	mengajukan keberatan atas Penggabungan	
	<ul> <li>Penyediaan surat edaran untuk para pemegang saham Bank Danamon dan BNP</li> </ul>	
4.		23 Januari 2019
	Penggabungan dan permohonan penghapusan pencatatan saham BNP kepada BEI	
5.	Penyampaian bukti pengumuman surat kabar dan situs web Bank Danamon dan BNP kepada OJK (Pengawas Pasar Modal)	24 Januari 2019
6.	Batas waktu pengajuan keberatan oleh para kreditur dan para pemegang saham minoritas dari Bank Danamon dan BNP	25 Februari 2019

	7.	Tanggal pencatatan terakhir pada daftar pemegang saham Bank	1 Maret 2019	
		Danamon dan BNP untuk para pemegang saham yang dapat		
		menghadiri RUPS dan yang berhak untuk menjual sahamnya		
Ī	8.	Direksi Bank Danamon dan BNP untuk mengumumkan	4 Maret 2019	

	pemanggilan RUPS mereka masing-masing pada surat kabar harian	
9.	Tanggal penerbitan pernyataan efektif oleh OJK (Pengawas	11 Maret 2019
	Pasar Modal) terhadan Pernyataan Penggahungan	

	kabar harian	
9.	Tanggal penerbitan pernyataan efektif oleh OJK (Pengawas Pasar Modal) terhadap Pernyataan Penggabungan	11 Maret 2019
10.	Penyampaian laporan tertulis kepada BEI setelah efektifnya Pernyataan Penggabungan ke OJK (Pengawas Pasar Modal)	12 Maret 2019
11.	Direksi Bank Danamon dan BNP untuk mengumumkan setiap informasi tambahan dan/atau perubahan pada ringkasan	22 Maret 2019

Penyampaian laporan tertulis kepada BEI setelah efektifnya Pernyataan Penggabungan ke OJK (Pengawas Pasar Modal)	12 Maret 2019	Indonesia Phone: +62-21 8064-5000
Direksi Bank Danamon dan BNP untuk mengumumkan setiap informasi tambahan dan/atau perubahan pada ringkasan Rancangan Penggabungan yang telah diumumkan dan diubah melalui surat kabar harian	22 Maret 2019	Website: www.danamon.co.id Email: corporate.secretary@danamor

No.	Aktivitas	Tanggal
12.	a. Penyelenggaraan RUPS Bank Danamon dan BNP	26 Maret 2019
	b. Direksi Bank Danamon dan BNP untuk menandatangani Akta	
	Penggabungan berdasarkan konsep Akta Penggabungan	
	yang telah disetujui oleh RUPS	
13.	a. Pemberitahuan ringkasan risalah RUPS Bank Danamon dan	28 Maret 2019
	BNP kepada OJK (Pengawas Pasar Modal) dan BEI, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS Bank Danamon dan	
	BNP kepada masyarakat pada surat kabar harian berbahasa	
	Indonesia yang berperedaran nasional dan situs web Bank	
	Danamon dan BNP	
	b. Penyampaian Akta Penggabungan kepada OJK (Pengawas	
14.	Pasar Modal) dan BEI Periode pernyataan untuk menjual oleh para pemegang saham	28 Maret 2019 -
17.	Bank Danamon dan BNP yang bermaksud untuk menjual	10 April 2019
	sahamnya	
15.	Penyampaian permohonan Izin Penggabungan kepada OJK (Departemen Perizinan Informasi Perbankan)	28 Maret 2019
10	, ,	00.4 1.0040
16.	Perkiraan tanggal penerimaan persetujuan OJK (Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan) mengenai Penggabungan	26 April 2019
17.	Penyampaian salinan persetujuan Penggabungan dari OJK	26 April 2019
	(Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan) kepada BEI	207 pm 2010
18.	Penyampaian dokumen asli Akta Penggabungan dan	29 April 2019
	perubahan anggaran dasar Bank Yang Menerima	
10	Penggabungan kepada Menkumham Perkiraan pembayaran tunai untuk pembelian saham yang	29 April 2019
10.	dimiliki pemegang saham Bank Danamon dan BNP yang	2074pm 2010
	meniual sahamnya	
20.	Perkiraan tanggal penerimaan (i) pemberitahuan	30 April 2019
	Penggabungan dan perubahan struktur pemegang saham dari Menkumham dan (ii) persetujuan atas perubahan anggaran	
	dasar Bank Yang Menerima Penggabungan	
21.	Penerbitan persetujuan prinsip atas pencatatan saham Bank	30 April 2019
	Yang Menerima Penggabungan	
22.	Penerbitan saham Bank Yang Menerima Penggabungan kepada para pemegang saham BNP yang memilih untuk	30 April 2019
	mengonversikan sahamnya menjadi saham Bank Yang	
	Menerima Penggabungan	
23.	Tanggal perdagangan terakhir atas saham BNP di BEI sebelum	30 April 2019
	Penggabungan	
24.	Tanggal Efektif Penggabungan ("LD1")	1 Mei 2019 atau tangga
		lain yang disetujui Bank Danamon dan BNP
		yang merupakan hari
		pertama dari bulan yan
25.	a Tanggal of aktif nordagangan caham Bank Vana Manarima	disetujui
25.	Tanggal efektif perdagangan saham Bank Yang Menerima Penggabungan di BEI	1 hari bursa setelah Tanggal Efektif
	b. Tanggal efektif penghapusan pencatatan ( <i>delisting</i> ) atas	Penggabungan
	saham BNP di BEI	•
	c. Pengumuman hasil Penggabungan oleh Direksi Bank	
	Yang Menerima Penggabungan pada 2 surat kabar harian	
	berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional	
	<ul> <li>d. Penyampaian perubahan anggaran dasar beserta persetujuannya kepada BEI</li> </ul>	
26.	Penyampaian laporan hasil pelaksanaan Penggabungan	5 hari kerja setelah
	kepada OJK (Pengawas Pasar Modal)	Tanggal Efektif

Akuntan Publik Independen untuk Bank Danamon dan Proses Penggabungan	:	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota dari jaringan global PwC)
Akuntan Publik Independen	:	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (firma anggota da jaringan global Deloitte)
Konsultan Hukum Bank Danamon	:	Armand Yapsunto Muharamsyah & Partners
Konsultan Hukum BNP		Adnan Kelana Haryanto & Hermanto
Penilai Independen Bank Danamon	:	KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan
Penilai Independen BNP		KJPP Ruky, Safrudin & Rekan
Notaris Bank Danamon dan BNP	:	Mala Mukti, S.H., LL.M.
BAE Bank Danamon	:	PT Admitra Jasa Korpora
Perusahaan Efek yang Ditunjuk		PT Mandiri Sekuritas

### INFORMASI TAMBAHAN

Apabila pemegang saham Bank Danamon dan BNP memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Penggabungan ini, silakan hubungi masing-masing perusahaan di:

### PT BANK DANAMON INDONESIA TBK PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN TBK

Kantor Pusat Kantor Pusat Menara Bank Danamon, Jl. Ir. H. Juanda No.95, Kel. Lebakgede JI HR Rasuna Said Blok C No. 10

Kec. Coblong, Bandung, Jawa Barat, 40132, 0, Indonesia
Phone: +62-22 8256-0100 (hunting) Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta 12920, Fax: +62-22 251-4580

Email: corporate.secretary@danamon.co.id Email: corp\_secretary@bankbnp.com

Website: www.bankbnp.com